



2021

Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas III Gorontalo

# LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH

**KKP KELAS III GORONTALO**

Jalan Trans Sulawesi Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kab. Gorontalo

Telp : (0435) –8692777

Email : kkp\_gto@yahoo.com

Website : [www.kkpgorontalo.id](http://www.kkpgorontalo.id)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan Kuasanya, Laporan Kinerja (LAPKIN) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan perwujudan transparansi dan Akuntabilitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo dalam penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan berkaitan dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai Informasi, Evaluasi Kinerja maupun upaya peningkatan kualitas kinerja KKP Kelas III Gorontalo



Gorontalo, 31 Januari 2022  
Kepala KKP Kelas III Gorontalo

**dr. Nurhayati Lahay**  
NIP 196405091998032002

## RINGKASAN EKESKUTIF

Dari 7 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang di perjanjikan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdapat 7 Indikator kinerja sasaran strategis yang memiliki kinerja yang mencapai atau melebihi target yaitu:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai **770.497** dari target **600.000** dengan nilai kinerja kegiatan sebesar 128 %.
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100 % dari target 95 % dengan nilai kinerja sebesar 105.3 %.
3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara tercapai 99.8 % dari target 90 % dengan nilai kinerja 110.8 %
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 85.49 dari target 84 dengan nilai kinerja 103 %
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 95.51 dari target 93 dengan nilai kinerja 102.7 %
6. Kinerja implementasi WBK satker tercapai 77.68 dari target 75 dengan nilai kinerja 103.6 %
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL tercapai 96.87 % dari target 80 % dengan nilai kinerja 121.1 %
8. Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp. 12.246.004.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12,197,265,521 (99.60 %)

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR .....                       | i         |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                  | ii        |
| DAFTAR ISI .....                           | iii       |
| DAFTAR TABEL .....                         | iv        |
| DAFTAR GRAFIK .....                        | vi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                    | 1         |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi .....            | 2         |
| C. Struktur Organisasi .....               | 4         |
| D. Sumber Daya Manusia .....               | 5         |
| E. Sistematika Penulisan .....             | 8         |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>    | <b>9</b>  |
| A. Perencanaan Kinerja .....               | 9         |
| B. Perjanjian Kinerja .....                | 14        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b> | <b>15</b> |
| A. Capaian Kinerja .....                   | 15        |
| B. Realisasi Anggaran .....                | 64        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                 | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                        | 67        |
| B. Saran.....                              | 67        |
| LAMPIRAN .....                             |           |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Isu strategi Provinsi Gorontalo tahun 2020 - 2024 adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, peningkatan perekonomian daerah, pengentasan kemiskinan, lingkungan hidup serta pencegahan dan penanggulangan bencana.

Dari 5 isu strategis Provinsi Gorontalo, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo fokus pada 2 isu strategis yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penanggulangan Bencana baik bencana alam maupun bencana non alam.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam rangka mencapai cita-cita bangsa tersebut diselenggarakan pembangunan nasional disemua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terpadu dan terarah.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Dalam perkembangan pembangunan kesehatan selama ini, telah terjadi perubahan orientasi, baik tata nilai maupun pemikiran terutama mengenai upaya pemecahan masalah di bidang kesehatan yang dipengaruhi oleh politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan orientasi tersebut akan mempengaruhi proses penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Di samping hal tersebut dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan perlu memperhatikan jumlah penduduk Indonesia yang besar, terdiri dari berbagai suku dan adat istiadat, menghuni ribuan pulau yang terpencar-pencar dengan tingkat pendidikan dan sosial yang beragam. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya, harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal. Upaya kesehatan yang semula dititikberatkan pada upaya penyembuhan penderita secara berangsur-angsur berkembang ke arah keterpaduan upaya kesehatan yang menyeluruh. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan yang menyangkut upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, dan dilaksanakan bersama antara Pemerintah dan masyarakat. Peran serta aktif masyarakat termasuk swasta perlu diarahkan, dibina, dan dikembangkan sehingga dapat melakukan fungsi dan tanggung jawab sosialnya sebagai mitra Pemerintah.

Peran Pemerintah lebih dititikberatkan pada pembinaan, pengaturan, dan pengawasan untuk terciptanya pemerataan pelayanan kesehatan dan tercapainya kondisi yang serasi dan seimbang antara upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat termasuk swasta. Kewajiban untuk melakukan pemerataan dan peningkatan pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, tetap menjadi tanggung jawab Pemerintah.

#### **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

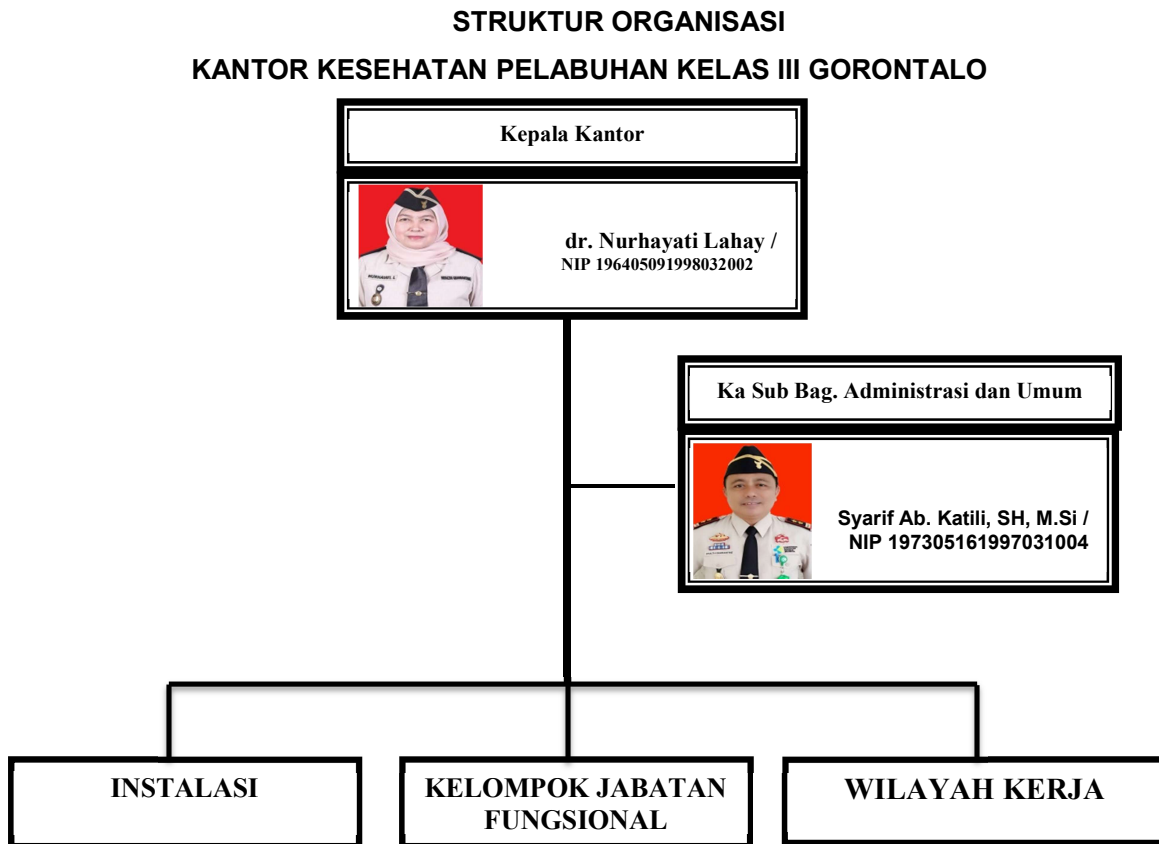
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan,

bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai fungsi berikut :

- a) Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b) Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c) Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d) Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e) Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f) Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g) Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h) Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k) Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

### C. Struktur Organisasi

Kantor Kesehatan Pelabuhan III Gorontalo di klasifikasikan menjadi Kelas III dengan susunan organisasi sebagai berikut :





#### D. Sumber Daya Manusia

Dalam hal melaksanakan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Gorontalo tentunya harus di dukung oleh manajemen sumber daya manusia (SDM). Dimana SDM ini ada yang bertindak sebagai controlling dan evaluasi dan ada juga yang bertindak sebagai pelaksana teknis.

**Tabel 1.1**  
**Sumber Daya Manusia pada KKP Kelas III Gorontalo**  
**Tahun 2021**

| No           | Uraian             | PNS           | PPNPN         |
|--------------|--------------------|---------------|---------------|
| 1            | Sub Bag Adum       | 8 org         | 10 org        |
| 2            | Seksi PKSE         | 5 org         | 2 org         |
| 3            | Seksi PRL -<br>KLW | 19 org        | 10 org        |
| <b>Total</b> |                    | <b>32 Org</b> | <b>22 Org</b> |

Data di atas menunjukkan bahwa SDM di KKP Kelas III Gorontalo berjumlah 54 Orang yang terdiri dari 32 Orang PNS dan 22 Orang PPNPN yang tersebar di Subbag Adum, Sub-Substansi PKSE dan Sub-Substansi PRL-KLW.

**Grafik 1.1**  
**Perbandingan Jumlah Pegawai KKP Kelas III Gorontalo**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021**



**Tabel 1.2**  
**Distribusi Pegawai Menurut Golongan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| No.          | Golongan     | Jumlah          |
|--------------|--------------|-----------------|
| 1.           | Golongan IV  | 2 Orang         |
| 2.           | Golongan III | 25 Orang        |
| 3.           | Golongan II  | 5 Orang         |
| <b>Total</b> |              | <b>32 Orang</b> |

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| No.          | Pendidikan  | Jumlah          |
|--------------|-------------|-----------------|
| 1.           | Strata 2    | 7 Orang         |
| 2.           | Strata I    | 11 Orang        |
| 3.           | Diploma III | 13 Orang        |
| 4.           | Diploma I   | 1 Orang         |
| <b>Total</b> |             | <b>32 Orang</b> |

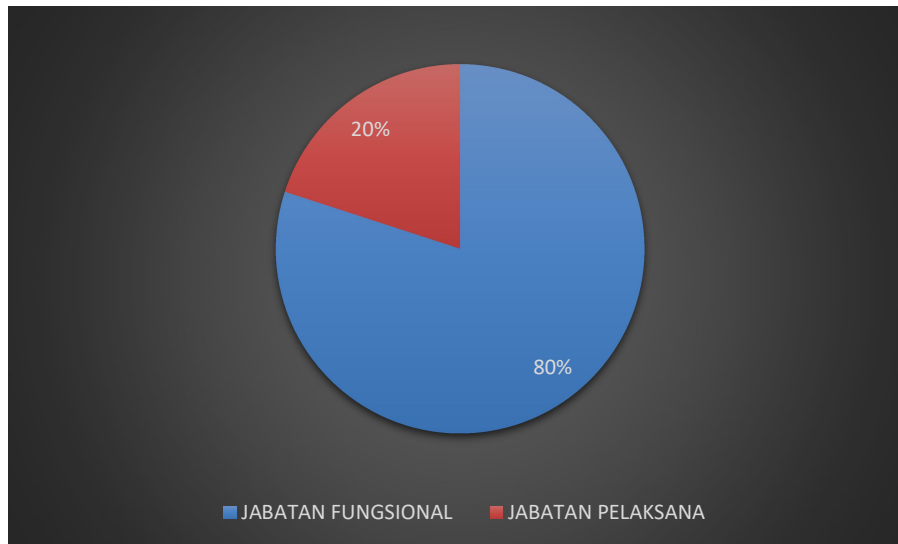
KKP Kelas III Gorontalo telah menempatkan pegawai di wilker, baik wilker Bandara Djalaluddin, Kwandang, Anggrek, Tilamuta, dan Paguat. Penempatan pegawai terdiri dari tenaga dokter, sanitarian, perawat dan didukung oleh pramubakti.

Pada tahun 2021 telah menyelesaikan sebagian besar proses inpassing nasional untuk menduduki jabatan fungsional yang telah di tetapkan oleh Kemenpan-RB. Untuk kondisi jabaan fungsional KKP Kelas III Gorontalo dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.4**  
**Distribusi Pegawai Menurut Jabatan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| <b>NO</b>     | <b>Nama Jabatan</b>                        | <b>Jumlah</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------|--|---------------|-------------------|
| 1             | Analisis Kepegawaian Ahli Muda             | 1             | JF                |
| 2             | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama | 1             | JF                |
| 3             | Analisis Kebijakan BMN                     | 1             | JP                |
| 4             | Arsiparis Ahli Pertama                     | 1             | JF                |
| 5             | Dokter Muda                                | 1             | JF                |
| 6             | Entomolog Kesehatan Mahir                  | 2             | JF                |
| 7             | Entomolog Kesehatan Terampil               | 1             | JF                |
| 8             | Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda            | 3             | JF                |
| 9             | Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama         | 2             | JF                |
| 10            | Pengadministrasi Keuangan                  | 1             | JP                |
| 11            | Perawat Mahir                              | 6             | JF                |
| 12            | Perawat Terampil                           | 1             | JF                |
| 13            | Pranata Keuangan APBN Mahir                | 1             | JF                |
| 14            | Pranata Laboratorium Terampil              | 1             | JF                |
| 15            | Sanitarian Ahli Muda                       | 1             | JF                |
| 16            | Sanitarian Ahli Pertama                    | 1             | JF                |
| 17            | Sanitarian Mahir                           | 2             | JF                |
| 18            | Sanitarian Terampil                        | 1             | JF                |
| 19            | Sanitarian                                 | 2             | JP                |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>30</b>     |                   |

**Grafik 1.2**  
**Perbandingan Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo terdiri dari :

- I. Bab I (*Pendahuluan*), menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo, Struktur Organisasi, serta sistematika penulisan.
- II. Bab II (*Perencanaan Kinerja*), menjelaskan tentang Ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja.
- III. Bab III (*Akuntabilitas Kinerja*), menjelaskan tentang pengukuran kinerja, capaian kinerja tahun 2021, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumberdaya manusia yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021.
- IV. Bab IV (*Simpulan*), berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja tahun 2021.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Kinerja**

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan/ di wilayah dilaksanakan berbagai program salah satunya adalah dukungan surveilans dan kesehatan masyarakat

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Perencanaan Kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang

dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Sebagai salah satu unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo telah menyusun rencana strategis (rencana aksi) tahun 2020 – 2024, yang merupakan gambaran yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk di dalamnya visi, misi, tujuan, dan sasaran serta cara mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak risiko lingkungan .

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas tiga instrumen yaitu: Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan perencanaan 5 tahunan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK).

**Tabel 2.1**  
**Matriks Rencana Aksi Kegiatan**  
**Tahun 2020 – 2024**

| NO | SASARAN  | NO | INDIKATOR  | TARGET  |         |         |         |         |
|----|--|----|--|---------|---------|---------|---------|---------|
|    |  |    |  | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    |
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah  | 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan               | 507.092 | 600.000 | 700.000 | 800.000 | 900.000 |
|    |  | 2  | Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 90 %    | 95 %    | 97 %    | 98 %    | 100 %   |
| 2  | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 3  | Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara  | 85 %    | 90 %    | 90 %    | 90 %    | 90 %    |
|    |  | 4  | Nilai kinerja anggaran   | 80      | 83      | 85      | 87      | 90      |
|    |  | 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran   | 80      | 93      | 93      | 93      | 93      |
|    |  | 6  | Kinerja implementasi WBK satker  | 70      | 75      | 76      | 76      | 76      |
|    |  | 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 45 %    | 80 %    | 80 %    | 80 %    | 80 %    |

Dari matriks Rencana Aksi diatas, dapat di turunkan menjadi Rencana Kerja Tahunan yang dapat di lihat pada matriks di bawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Matriks Rencana Kegiatan Tahunan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| Kementerian Negara/Lembaga    | : | Kementerian Kesehatan RI   |
| Unit Organisasi               | : | KKP Kelas III Gorontalo  |
| Program                       | : | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit   |
| Sasaran Program yang didukung | : | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   |
| Kegiatan                      | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan factor risiko</li> <li>2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan factor risiko</li> <li>3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan factor risiko</li> <li>4. Peningkatan komunikasi dan advokasi</li> <li>5. Penguatan akuntabilitas</li> <li>6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia</li> <li>7. Kerjasama lintas sektor dan program</li> </ol> |

**Sasaran Kegiatan (Output) dan Pendanaan**

| No | SASARAN  | NO | INDIKATOR   | TARGET 2021 | Anggaran 2021 |
|----|--|----|---|-------------|---------------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   | 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan | 600.000     | 712.308.000   |
|    |  | 2  | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan           | 95%         |               |
|    |  | 3  | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara   | 90%         | 298.762.000   |
| 2  | Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 4  | Nilai kinerja anggaran  | 83          | 315.282.000   |
|    |  | 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 93          | 44.696.000    |
|    |  | 6  | Kinerja implementasi WBK satker   | 75          | 0             |
|    |  | 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL  | 80%         | 95.442.000    |



**RINCIAN KEGIATAN**

**A. PERHITUNGAN PENDANAAN (TAHUN BERJALAN DAN PRAKIRAAN MAJU)**

| NO | Output/Komponen   | Tahun 2021 |         | Prakiraan Maju |         |         |                |           |           |
|----|---|------------|---------|----------------|---------|---------|----------------|-----------|-----------|
|    |   | Volume     | Alokasi | Volume         |         |         | Alokasi (Juta) |           |           |
|    |   |            |         | 2022           | 2023    | 2024    | 2022           | 2023      | 2024      |
| 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan                              | 600.000    | 712.308 | 700.000        | 800.000 | 900.000 | 1,893,000      | 2,035,000 | 2,256,000 |
| 2  | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 95%        |         | 97 %           | 98 %    | 100 %   | 601,000        | 660,000   | 680,000   |
| 3  | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara                                   | 90%        | 298.762 | 90 %           | 90 %    | 90 %    | 462,000        | 493,000   | 522,000   |
| 4  | Nilai kinerja anggaran  | 83         | 315.282 | 85             | 87      | 90      | 202,880        | 202,880   | 202,880   |
| 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 93         | 44.696  | 93             | 93      | 93      | 90,000         | 90,000    | 90,000    |
| 6  | Kinerja implementasi WBK satker   | 75         | 0       | 76             | 76      | 76      | 50,000         | 50,000    | 50,000    |
| 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 80%        | 95.442  | 80 %           | 80 %    | 80 %    | 60,000         | 80,000    | 90,000    |

**B. SUMBER PENDANAAN**

| NO | Output/Komponen   | Alokasi (000) |         |      |         |           |
|----|---|---------------|---------|------|---------|-----------|
|    |   | Rupiah        | PNBP    | PHLN | Jumlah  | Lokasi    |
| 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan                              | 665.498       | 46.810  |      | 712.308 | Gorontalo |
| 2  | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan |               |         |      |         | Gorontalo |
| 3  | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara                                   | 29.392        | 270.370 |      | 299.762 | Gorontalo |
| 4  | Nilai kinerja anggaran  | 315.282       |         |      | 315.282 | Gorontalo |
| 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 44.696        |         |      | 44.696  | Gorontalo |
| 6  | Kinerja implementasi WBK satker   | 0             | 0       | 0    | 0       | Gorontalo |
| 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 76.570        | 18.872  |      | 95.442  | Gorontalo |

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja yang diformulasikan dalam Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu setahun.

Perjanjian kinerja atau Penetapan Kinerja di sepakati antara pengembalian tugas dengan atasannya. Penetapan kinerja merupakan ikhtisar rencana kerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgetting proses*) selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi penetapan kinerja di muat dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (Performance Accountability Report).

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo di tahun 2021 menjabarkan sasaran strategis yang ingin dicapai berdasarkan pada penetapan kinerja yang telah disepakati yaitu :

**TABEL 2.3**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III GORONTALO**

| No | SASARAN  | NO | INDIKATOR   | TARGET 2021 |
|----|--|----|---|-------------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   | 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifinaan kesehatan | 600.000     |
|    |  | 2  | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan           | 95%         |
|    |  | 3  | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara   | 90%         |
| 2  | Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 4  | Nilai kinerja anggaran  | 83          |
|    |  | 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 93          |
|    |  | 6  | Kinerja implementasi WBK satker   | 75          |
|    |  | 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL  | 80%         |

| No | Kegiatan  |            | Anggaran              |
|----|---|------------|-----------------------|
| 1. | Dukungan Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah                    | Rp.        | 3.000.569.000         |
| 2. | Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Rp.        | 9.245.435.000         |
|    | <b>TOTAL</b>  | <b>Rp.</b> | <b>12.246.004.000</b> |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja**

Pengukuran kinerja merupakan bagian suatu proses dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai suatu tatanan instrumen dan metode pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja secara khusus merupakan kegiatan memantau dan menilai serta membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan tingkat kinerja standar, rencana atau target.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan oleh dokumen Rencana Strategis/Penetapan Kinerja

Kinerja sasaran merupakan integrasi hasil/pencapaian berbagai pelaksanaan kegiatan, baik pelaksana program maupun berbagai lintas program dan lintas sektor yang terlibat langsung serta saling berhubungan. Kinerja yang akan di ukur merupakan indikator sasaran program pencegahan dan pengendalian penyakit di Pintu Masuk Negara. Biasanya data indikator kinerja didapatkan hasil survei yang dilakukan dalam interval waktu tertentu (1 tahunan, 3 tahunan, atau 5 tahunan) tergantung jenis indikator keberhasilan yang di ukur.

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan di capai secara nyata oleh KKP Kelas III Gorontalo dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mengetahui pencapaian sasaran, diukur melalui indikator-indikator KKP Kelas III Gorontalo yang telah ditetapkan. Sasaran strategis KKP Kelas III Gorontalo adalah Meningkatkan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024.

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo adalah Meningkatkan faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan, Untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

**1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan**

**Kegiatan yang dilakukan :**

● **Pemeriksaan/penapisan orang Kegiatan yang dilakukan:**

- ✓ Kekarantinaan surveilans epidemiologi penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali;
- ✓ Pengawasan izin angkut orang sakit dan laik terbang
- ✓ Pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV)
- ✓ Pengawasan penumpang datang dan berangkat
- ✓ Pengawasan awak/personel alat angkut dalam dan luar negeri
- ✓ Pengawasan masyarakat (TKBM, pedagang/penjamah makanan, instansi terkait yang bertugas, Penduduk) di Pelabuhan dan Bandar Udara
- ✓ Pemeriksaan kesehatan haji, kesehatan kerja, kesehatan matra di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara
- ✓ Vaksinasi internasional
- ✓ Pengujian kesehatan nahkoda/pilot dan anak buah kapal/pesawat udara serta penjamah makanan
- ✓ Masyarakat (TKBM, Pedagang/Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk) di Pelabuhan, Bandar Udara, dan PLBDN yang Berisiko Yang Dilakukan Pemeriksaan (Jumlah Orang yang Diskrining)

- **Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina Kegiatan yang dilakukan :**
  - ✓ Pengawasan dan tindakan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara,
  - ✓ Penerbitan dokumen kesehatan kapal laut dan pesawat udara
  
- **Pemeriksaan barang Kegiatan yang dilakukan :**
  - ✓ Pengawasan Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah
  - ✓ Pengawasan Barang Bawaan pada pelaku perjalanan
  
- **Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan**
  - **Faktor risiko yang dikendalikan pada orang Kegiatan yang dilakukan :**
    - ✓ Tindakan Observasi
    - ✓ Tindakan Karantina Pada Orang
    - ✓ Tindakan Isolasi Pada Orang
    - ✓ Tindakan Penundaan Keberangkatan Pada Pelaku Perjalanan
    - ✓ Tindakan Rekomendasi Deportasi Pada Pelaku Perjalanan Kepada Instansi Yang Berwenang
    - ✓ Pelayanan kesehatan terbatas, rujukan dan gawat darurat medik di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara
    - ✓ Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional
    - ✓ Jumlah penerbitan sertifikat ijin laik terbang
    - ✓ Jumlah penerbitan sertifikat ijin angkut orang sakit
  - **Faktor risiko yang dikendalikan pada barang Kegiatan yang dilakukan :**
    - ✓ Rekomendasi Tindakan Disinseksi Pada Barang

- ✓ Rekomendasi Tindakan Dekontaminasi Pada Barang
- ✓ Rekomendasi Penundaan Keberangkatan Pada Alat Angkut yang Memiliki Faktor Risiko Kesehatan
- ✓ Rekomendasi Pemusnahan Barang yang Berisiko Kesehatan
- **Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut Kegiatan yang dilakukan :**
  - ✓ Pelaksanaan Karantina Alat Angkut
  - ✓ Rekomendasi Penundaan Keberangkatan Pada Alat Angkut yang Memiliki Faktor Risiko Kesehatan
- **Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara**
  - **Kelengkapan data surveilans Kegiatan yang dilakukan:**
    - ✓ Penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, jejaring kerja surveilans epidemiologi nasional/internasional, serta kesiapsiagaan, pengkajian, advokasi, dan penanggulangan KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan
    - ✓ Kajian dan diseminasi informasi kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
    - ✓ Pelaksanaan pengembangan teknologi bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara

- **Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam Kegiatan yang dilakukan:**
  - ✓ Kesiapsiagaan, pengkajian, serta advokasi penanggulangan KLB dan bencana/pasca, bencana bidang kesehatan;
- **Penyusunan rencana kontigensi Kegiatan yang dilakukan:**
  - ✓ Kajian dan diseminasi informasi kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara
  - ✓ Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kekarantinaan
- **Meningkatnya tata kelola manajemen KKP**

Untuk memperlancar tugas dan fungsi KKP Kelas III Gorontalo dalam penataan tata kelola manajemen KKP perlu adanya dukungan administrasi, manajemen dan kerumahtanggaan. Dukungan tersebut berupa analisis anggaran, kepatuhan pelaporan anggaran satker, implemmentasi WBK dan WBBM dan peningkatan kapasitas SDM.

Analisis capaian kinerja dari masing-masing sasaran strategis KKP Kelas III Gorontalo adalah sebagai berikut :

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut diatas ditetapkan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Evaluasi Hasil Pencapaian Kinerja**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| NO           | INDIKATOR   | TARGET  | REALISASI | Capain Nilai Kinerja (%) | Nilai Kinerja                        |
|--------------|---|---------|-----------|--------------------------|--------------------------------------|
| 1            | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan | 600.000 | 770.497   | 128.4 %                  | <b>774.7 / 7</b><br><b>= 110.7 %</b> |
| 2            | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan           | 95%     | 100 %     | 105.3 %                  |                                      |
| 3            | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara   | 90%     | 99.8 %    | 110.8 %                  |                                      |
| 4            | Nilai kinerja anggaran  | 83      | 85.66     | 103.20 %                 |                                      |
| 5            | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 93      | 95.51     | 102.7 %                  |                                      |
| 6            | Kinerja implementasi WBK satker   | 75      | 77.68     | 103.6 %                  |                                      |
| 7            | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL  | 80%     | 96.87 %   | 121.1 %                  |                                      |
| <b>Total</b> |   |         |           | <b>774.7</b>             | <b>110.7</b>                         |

Tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Kinerja Kegiatan KKP Kelas III Gorontalo adalah 110.7 %, jika dibandingkan dengan nilai kinerja kegiatan tahun 2020 (111 %) dapat dikatakan bahwa nilai kinerja tahun 2021 turun sebesar 0.3 %.

Capaian kinerja masing-masing indikator dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini

### **1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**

#### **a) Definisi Operasional**

Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan.

#### **b) Cara Perhitungan**

Akumulasi dari jumlah pemeriksaan/penapisan orang, pemeriksaan alat angkut sesuai standar kekarantinaan, pemeriksaan barang dan pemeriksaan lingkungan yang terdiri dari TTU dan TPM



c) **Capaian**

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| <b>Faktor Risiko (FR)</b> | <b>Jumlah yang diperiksa</b> |
|---------------------------|------------------------------|
| Pemeriksaan Orang         | 757.505                      |
| Pemeriksaan Alat Angkut   | 12.567                       |
| Pemeriksaan Barang        | 17                           |
| Pemeriksaan Lingkungan    | 408                          |
| <b>JUMLAH</b>             | <b>770.497</b>               |

*Sumber Data : Laporan Tahunan 2021*

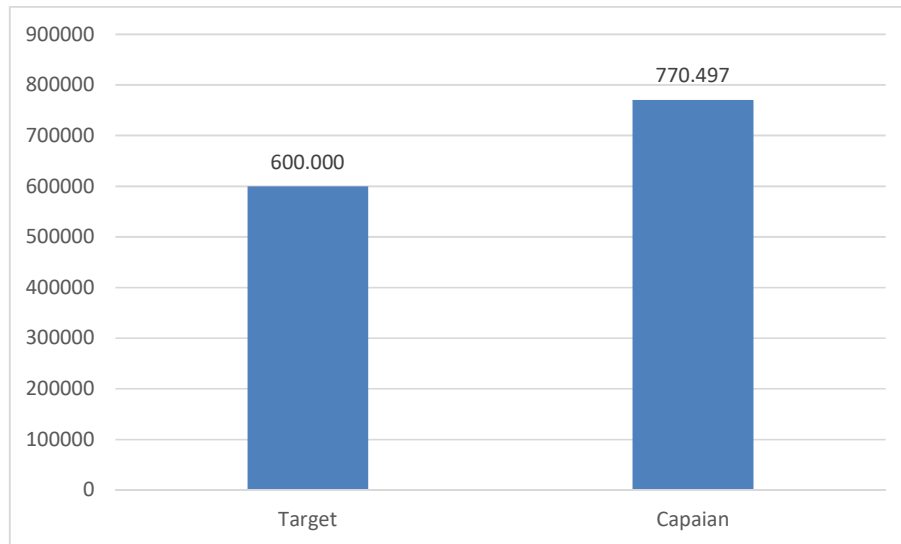
**Tabel 3.3**  
**Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| <b>Indikator</b>   | <b>Target</b>  | <b>Capaian</b> | <b>%</b>          |
|--|----------------|----------------|-------------------|
| Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan | <b>600.000</b> | <b>770.497</b> | <b>128.4</b><br>% |

*Sumber Data : Laporan Tahunan 2021*

Tabel di atas menunjukkan bahwa akumulasi jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 770.497. Hasil ini melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini adalah 128.4 %, hasil ini dapat di lihat pada grafik berikut :

**Grafik 3.1**  
**Nilai Kinerja Indikator**  
**Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**Tahun 2021**



Akumulas jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan berjumlah 770.497, dengan rincian sebagai berikut :

- **Pemeriksaan Orang**

Pada pemeriksaan orang, yang di periksa adalah jumlah penumpang kapal datang, jumlah penumpang kapal berangkat, jumlah ABK kapal datang dan berangkat, jumlah penumpang/crew pesawat datang dan berangkat, jumlah kunjungan poliklinik, jumlah pemeriksaan TB, Jumlah Pemeriksaan Covid-19, Layanan Vaksinasi meningitis

Adapun rincian penumpang tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Pemeriksaan Orang**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo**

| KEGIATAN                    |    | Januari       | Februari      | Maret         | April         | Mei           | Juni          | Juli          | Agustus       | September     | Oktober       | November      | Desember      | Total          |
|-----------------------------|----|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| ABK DATANG                  | DN | 17,297        | 17,563        | 21,830        | 18,503        | 22,719        | 19,986        | 18,981        | 19,912        | 22,667        | 19,817        | 17,328        | 18,793        | 235,396        |
|                             | LN | -             | 61            | -             | -             | 18            | 17            | -             | 19            | 17            | -             | -             | 2             | 134            |
| ABK BERANGKAT               | DN | 17,265        | 17,617        | 21,736        | 18,511        | 22,648        | 20,040        | 18,935        | 19,861        | 22,474        | 19,854        | 17,342        | 18,755        | 235,038        |
|                             | LN | -             | 39            | 22            | -             | 18            | 17            | -             | 19            | 17            | -             | -             | 33            | 165            |
| PENUMPANG KAPAL DATANG      |    | 4,996         | 3,563         | 3,727         | 3,805         | 5,047         | 4,180         | 2,677         | 2,472         | 2,745         | 1,972         | 2,684         | 3,062         | 40,930         |
| PENUMPANG KAPAL BERANGKAT   |    | 4,800         | 2,666         | 3,121         | 4,031         | 4,227         | 5,310         | 3,244         | 3,036         | 2,089         | 2,712         | 2,871         | 3,602         | 41,709         |
| PENUMPANG PESAWAT DATANG    |    | 8,206         | 6,903         | 10,924        | 10,727        | 8,745         | 12,999        | 2,923         | 2,476         | 5,430         | 9,578         | 12,460        | 12,042        | 103,413        |
| PENUMPANG PESAWAT BERANGKAT |    | 7,580         | 6,855         | 11,029        | 10,752        | 8,580         | 11,436        | 2,111         | 1,709         | 5,024         | 10,063        | 12,122        | 11,559        | 98,820         |
| PEMERIKSAAN TB              |    |               |               | 20            |               | 23            | 6             |               |               |               |               |               |               | 49             |
| PEMERIKSAAN HIV             |    |               |               | 24            | 59            |               |               | 78            |               |               |               |               |               | 161            |
| PEMERIKSAAN COVID           |    | 39            | 47            | 9             |               | 41            | 30            | 524           | 29            | 27            | 160           | 250           | 119           | 1,275          |
| KUNJUNGAN POLI              |    | 44            | 36            | 46            | 45            | 39            | 55            | 12            | 19            | 32            |               |               |               | 328            |
| ICV                         |    | 8             | 7             | 16            |               |               | 1             |               |               | 1             | 8             | 6             | 40            | 87             |
| <b>JUMLAH</b>               |    | <b>60,235</b> | <b>55,357</b> | <b>72,504</b> | <b>66,433</b> | <b>72,105</b> | <b>74,077</b> | <b>49,485</b> | <b>49,552</b> | <b>60,523</b> | <b>64,164</b> | <b>65,063</b> | <b>68,007</b> | <b>757,505</b> |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pemeriksaan/penafisan pada orang selang tahun 2021 adalah sebanyak 757.505 orang

- **Pemeriksaan Alat Angkut**

Kegiatan pemeriksaan alat angkut adalah dengan melihat jumlah dokumen yang di terbitkan. Adapun dokumen yang di terbitkan dalam rangka pemeriksaan alat angkut adalah dokumen PHQC, COP, SSCEC, SSCC, P3K Kapal, Gendek dan *Helath Book*.

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Pemeriksaan Alat Angkut**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| Dokumen      | Jan        | Feb          | Mar          | Apr          | Mei        | Jun          | Jul        | Agst         | Sep          | Okt          | Nov        | Des          | Jum           |
|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|---------------|
| PHQC         | 880        | 889          | 1,085        | 883          | 840        | 948          | 889        | 995          | 967          | 975          | 846        | 908          | 11,105        |
| COP          | 25         | 47           | 53           | 47           | 30         | 36           | 34         | 46           | 54           | 48           | 53         | 62           | 535           |
| SSCEC        | 28         | 39           | 37           | 32           | 26         | 24           | 22         | 49           | 29           | 42           | 25         | 19           | 372           |
| SSCC         | -          | -            | -            | -            | -          | -            | -          | -            | -            | -            | -          | -            | -             |
| P3K          | 32         | 39           | 31           | 31           | 26         | 20           | 19         | 48           | 29           | 43           | 25         | 21           | 364           |
| GENDEK       | -          | -            | -            | -            | -          | -            | -          | -            | -            | -            | -          | -            | -             |
| HEALTH BOOK  | 32         | 13           | 16           | 18           | 7          | 12           | 21         | 20           | 13           | 22           | 8          | 9            | 191           |
| <b>TOTAL</b> | <b>997</b> | <b>1,027</b> | <b>1,222</b> | <b>1,011</b> | <b>929</b> | <b>1,040</b> | <b>985</b> | <b>1,158</b> | <b>1,092</b> | <b>1,130</b> | <b>957</b> | <b>1,019</b> | <b>12,567</b> |

- **Pemeriksaan Barang**

**Tabel 3.6**  
**Distribusi Pemeriksaan Barang**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| Dokumen      | Jan      | Feb      | Mar      | Apr      | Mei      | Jun      | Jul      | Agst     | Sep      | Okt      | Nov      | Des      | Jum       |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| SIAJ         | 1        | 4        | 2        | 3        | 1        | 0        | 2        | 0        | 0        | 1        | 1        | 2        | 17        |
| OMKABA       | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| <b>TOTAL</b> | <b>1</b> | <b>4</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>17</b> |

- **Pemeriksaan Lingkungan**

Pada pemeriksaan lingkungan terdapat tiga kegiatan, yaitu pemeriksaan Tempat-Tempat Umum (TTU), pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan Pemeriksaan Air.

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 (Empat) kali, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Adapun hasil pemeriksaan seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Pemeriksaan Lingkungan**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| KEGIATAN | Februari |     | Mei |     | Agustus |     | November |     | TOTAL |     |
|----------|----------|-----|-----|-----|---------|-----|----------|-----|-------|-----|
|          | MS       | TMS | MS  | TMS | MS      | TMS | MS       | TMS | MS    | TMS |
| TTU      | 46       | 3   | 48  | 3   | 50      | 2   | 50       | 2   | 194   | 10  |
| TPM      | 15       | 1   | 18  | 1   | 18      | 1   | 18       | 1   | 69    | 4   |
| AIR      | 36       | 0   | 38  | 0   | 33      | 7   | 38       | 7   | 145   | 14  |
| Jumlah   | 97       | 4   | 104 | 4   | 101     | 10  | 106      |     | 408   | 18  |
| Total    | 97       |     | 104 |     | 101     |     | 106      |     | 408   |     |

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Selang Tahun 2018 s.d 2021**

| Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan | 2018                  | 2019                  | 2020                  | 2021                  |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|   | Jumlah yang diperiksa | Jumlah yang diperiksa | Jumlah yang diperiksa | Jumlah yang diperiksa |
| Pemeriksaan Orang   | 1,113,086             | 1,149,014             | 492,509               | 757.505               |
| Pemeriksaan Alat Angkut   | 21,434                | 24,335                | 24,261                | 12.567                |
| Pemeriksaan Barang  | 35                    | 22                    | 21                    | 17                    |
| Pemeriksaan Lingkungan  | 343                   | 341                   | 252                   | 408                   |
| <b>JUMLAH</b>   | 1.134.898             | 1.173.712             | 517.043               | 770.497               |

Tabel diatas adalah perbandingan realisasi kinerja selang tahun 2018 - 2021. Jika melihat hasil di atas terjadi peningkatan pada pemeriksaan orang dan alat angkut di tahun 2019 dan terjadi penurunan sebesar 57.2 % di tahun 2020, kemudian di tahun 2021 naik lagi sebesar 149 % dari tahun 2020. Peningkatan pemeriksaan ini pada orang dan lingkungan. Pada pemeriksaan orang di lakukan pengetatan terhadap pelaku perjalanan yang merupakan tugas pokok dan fungsi KKP di pintu masuk.

**Grafik 3.2**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Selang Tahun 2017 s.d 2021**

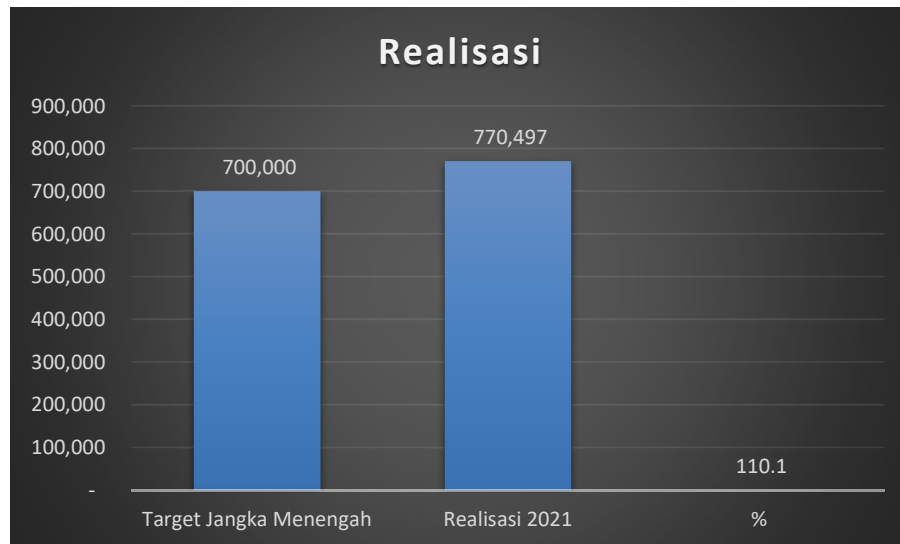


**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**

| Kegiatan  | Target Jangka Menengah | Realisasi Tahun 2021 | %       |
|---|------------------------|----------------------|---------|
| Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan | 700.000                | 770.497              | 110.1 % |

Data diatas menunjukkan bahwa realisasi target tahun 2021 sudah melebihi target jangka menengah, yaitu sebesar 110.1 %

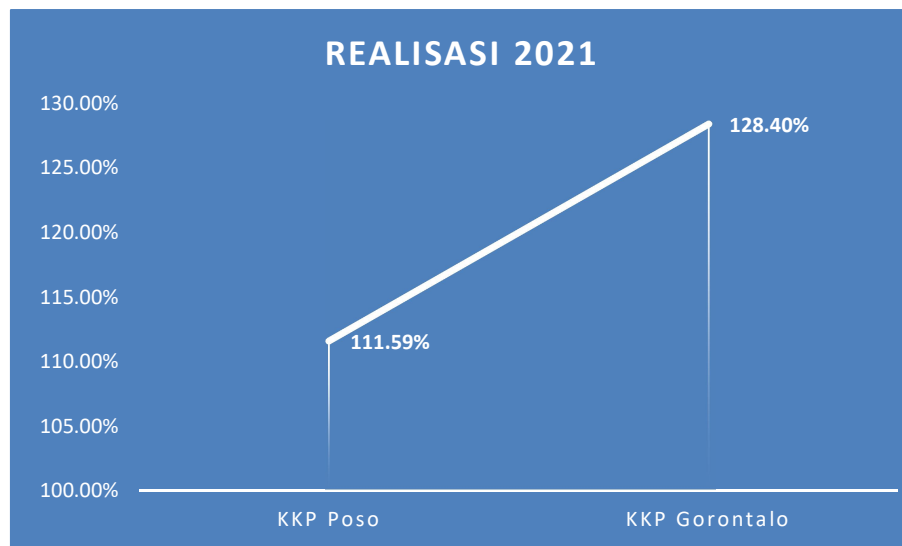
**Grafik 3.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**



**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo dengan KKP Kelas III Poso Tahun 2021**

| Kegiatan  | KKP Kelas III Gorontalo | KKP Kelas III Poso |
|---|-------------------------|--------------------|
| Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan | 128.4 %                 | 111.59 %           |

**Grafik 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**  
**Jumlah Pemeriksaan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo dengan KKP Kelas III Poso Tahun 2021**



Data di atas menunjukkan bahwa persentasi pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan untuk KKP Gorontalo sebesar 128.40 % sedangkan untuk KKP Poso sebesar 111.59 %



**d) Analisis Penyebab Keberhasilan**

Pada indikator Jumlah Pemeriksaan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan terjadi peningkatan capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan.

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan adalah :

- a. Dalam melakukan pelayanan di pintu masuk, baik bandara maupun pelabuhan di dukung dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Optimalisasi petugas di setiap pintu masuk.
- c. Melibatkan LP/LS dalam menjalankan program kegiatan
- d. Dukungan dari stake holder.

**e) Upaya/Kegiatan yang dilakukan**

**a) Pemeriksaan Pada Orang**

Layanan Pemeriksaan orang terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan Rapid Test Covid-19 di Klinik KKP
- 2) Validasi Dokumen Pelaku Perjalanan di Pintu Masuk Bandara dan Pelabuhan
- 3) Pemeriksaan Awak/ABK.
- 4) Pemeriksaan suhu tubuh

Dalam hal pelayanan tersebut jika :

- 1) Jerdeteksi Reaktif Rapid Test maka diberika surat rekomendasi untuk melakukan swab RT-PCR yang di dampingi oleh petugas.
- 2) Jika Hasil RT-PCR Positif, Maka di rujuk ke tempat karantina yang telah di tunjuk oleh pemerintah.
- 3) Pada masa karantina dilakukan kunjungan setiap hari oleh petugas Puskesmas, jika dalam 10 hari tidak ada gejala maka dinyatakan sembuh (Revisi V).
- 4) Jika muncul gejala berat dalam masa karantina maka di rujuk ke Rumah Sakit Rujukan Covid-19 yang di tunjuk oleh pemerintah.
- 5) Bagi Alat angkut yang di temukan ABKnya terkonfirmasi positif, maka akan di kapal tersebut masuk dalam status karantina, dan tidak di perbolehkan untuk melanjutkan perjalanan

**b) Pemeriksaan Alat Angkut**

Bagi Alat angkut yang di temukan ABKnya terkonfirmasi positif, maka kapal tersebut masuk dalam status karantina, dan tidak di perbolehkan untuk melanjutkan perjalanan.

Terhadap kapal yang dalam status karantina maka dilakukan pengendalian berupa disinfeksi dan disinfeksi terhadap seluruh isi kapal dan ruangan.

**c) Pemeriksaan Lingkungan**

Upaya yang di lakukan dalam pengendalian TTU dan TPM yang tidak memenuhi Syarat adalah :

- 1) Pemeriksaan Rutin
- 2) Memberikan Rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan
- 3) Mengevaluasi hasil rekomendasi
- 4) Memberika sertifikat memenuhi syarat jika pada pemeriksaan akhir telah memenuhi syarat dan sesuai dengan rekomendasi

**f) Kendala/Permasalahan**

**a) Pemeriksaan Pada Orang**

Masalah yang di Hadapi adalah :

- 1) Orang yang di temukan reaktif Rapid test tidak mau melakukan swab RT-PCR.
- 2) yang di temukan positif swab RT-PCR tidak mau melakukan karantina.
- 3) Tempat karantina full.
- 4) Banyak yg positif Swab RT-PCR merupakan pelaku perjalanan yang bukan berasal dari Gorontalo, sehingga sulit untuk menentukan tempat karantina, karena tempat karantina di khususkan untuk warga Gorontalo

**b) Pemeriksaan Alat Angkut**

Masalah yang di hadapi adalah

- 1) Operator/keagenan keberatan untuk mengikuti tatalaksanaan kekarantinaan terkait dengan pembiayaan mandiri.
- 2) Belum ada SOP baku terkait tatalaksanaan kekarantinaan pada masa pandemi

**c) Pemeriksaan Lingkungan**

Masalah yang di hadapi adalah :

Pemilik TPM tidak konsisten dalam menjalankan hasil rekomendasi

**g) Pemecahan Masalah**

Dalam memecahkan masalah tersebut dilakukan langkah-langkah :

- 1) Memberikan Edukasi Positif Kepada pelaku perjalanan
- 2) Koordinasi dengan Satgas Covid-19 di Wilayah
- 3) Koordinasi dengan Puskesmas terdekat
- 4) Koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat
- 5) Koordinasi dengan petugas keamanan
- 6) Koordinasi dengan KSOP
- 7) Bagi Alat Angkut yang ABKnya terkonfirmasi Positif Swab RT-PCR, maka direkomendasikan untuk melakukan Crew Change
- 8) Advokasi dengan Agen, Satuan Tugas dan Pemerintah setempat dalam hal tatalaksana kekarantinaan.
- 9) Memberikan edukasi se intens mungkin.
- 10) Koordinasi dengan Pemerintah setempat
- 11) Koordinasi dengan Puskesmas di wilayah kerja KKP

**h) Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Pada indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, alat angkut, barang dan lingkungan membutuhkan SDM tenaga Fungsional Dokter, Perawat, Epidemiolog, Sanitarian dan Entomolog. Namun karena keterbatasan SDM maka hanya beberapa tenaga fungsional yang melakukan pemeriksaan.

**2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan**

**a) Definisi Operasional**

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun

**b) Cara Perhitungan**

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%

$$\sum \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

X = Faktor Risiko yang di kendalikan pada orang, alat angkut barang dan lingkungan

y = Faktor Risiko yang di temukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

**c) Capaian**

**Tabel 3.11**  
**Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| <b>Faktor Risiko (FR)</b> | <b>Jumlah yang diperiksa</b> | <b>Jumlah FR yang ditemukan</b> | <b>Jumlah FR yang dikendalikan</b> | <b>% Capaian</b> |
|---------------------------|------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|------------------|
| Pemeriksaan orang         | 757,505                      | 192                             | 192                                | 100              |
| Pemeriksaan alat angkut   | 12,567                       | 9                               | 9                                  | 100              |
| Pemeriksaan Barang        | 17                           | -                               | -                                  | 100              |
| Pemeriksaan Lingkungan    | 408                          | 28                              | 28                                 | 100              |

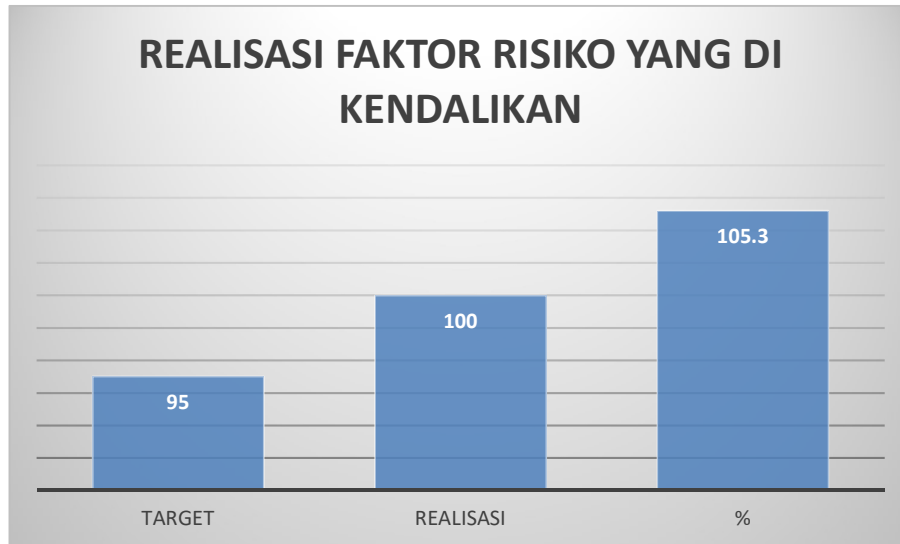
*Sumber Data : Laporan Tahunan 2021*

Pada indikator pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di temukan faktor risiko pemeriksaan orang sebanyak 192, pemeriksaan alat angkut sebanyak 9 dan pemeriksaan lingkungan sebanyak 28. Dari semua faktor risiko yang di temukan semuanya di kendalikan 100 %.

**Grafik 3.5**

**Capaian Kinerja**

**Persentase Faktor Risiko yang di kendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



Grafik diatas menunjukkan bahwa capaian indikator dalam pengendalian faktor risiko adalah 100 %. Capaian ini melebihi target indikator (95%). Sehingga nilai kinerja 105.3 %.

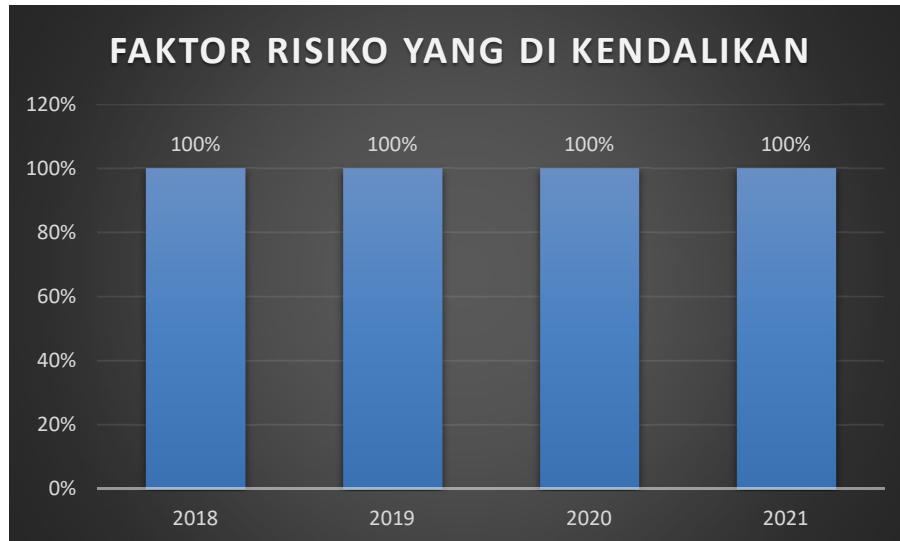
**Tabel 3.12**

**Perbandingan Realisasi Kinerja**

**Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Selang Tahun 2018 s.d 2021**

| Faktor Risiko (FR)      | 2018                  |                     |                        |                       | 2019                |                        |     |                       | 2020                |                        |    |                       | 2021                |                        |     |     |
|-------------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|-----|-----------------------|---------------------|------------------------|----|-----------------------|---------------------|------------------------|-----|-----|
|                         | Jumlah yang diperiksa | Jum FR Yg ditemukan | Jum FR Yg dikendalikan | Jumlah yang diperiksa | Jum FR Yg ditemukan | Jum FR Yg dikendalikan | %   | Jumlah yang diperiksa | Jum FR Yg ditemukan | Jum FR Yg dikendalikan | %  | Jumlah yang diperiksa | Jum FR Yg ditemukan | Jum FR Yg dikendalikan | %   |     |
| Pemeriksaan Orang       | 1,113,086             | 60                  | 60                     | 100                   | 1,149,014           | 113                    | 113 | 100                   | 492,509             | 45                     | 45 | 100                   | 757,505             | 192                    | 192 | 100 |
| Pemeriksaan Alat Angkut | 21,434                | 0                   | 0                      |                       | 24,335              | 0                      | 0   |                       | 24,261              | 4                      | 4  | 100                   | 12,567              | 9                      | 9   | 100 |
| Pemeriksaan Barang      | 35                    | 0                   | 0                      |                       | 22                  | 0                      | 0   |                       | 21                  | 0                      | 0  |                       | 17                  | -                      | -   | 100 |
| Pemeriksaan Lingkungan  | 343                   | 18                  | 18                     | 100                   | 341                 | 8                      | 8   | 100                   | 252                 | 8                      | 8  | 100                   | 408                 | 28                     | 28  | 100 |

**Grafik 3.6**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**  
**Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut,**  
**Barang dan Lingkungan**  
**Selang tahun 2018 s.d 2021**



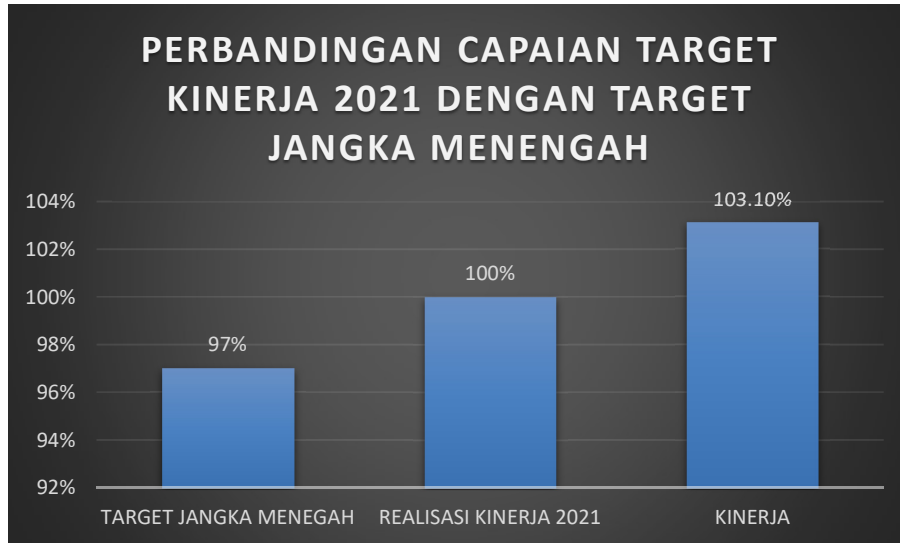
Data diatas adalah perbandingan realisasi kinerja selang tahun 2018- 2021. Jika melihat hasil diatas menunjukkan bahwa semua faktor risiko yang di temukan di kendalikan 100 %.

**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Capaian Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah**  
**Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang**  
**dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| Faktor Risiko (FR) | Jumlah FR yang ditemukan | Jumlah FR yang dikendalikan | % Capaian 2021 | Target Jangka Menengah (%) | Capaian Kinerja |
|--------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------|----------------------------|-----------------|
| Faktor Risiko      | 229                      | 229                         | 100            | 97 %                       | 103.10 %        |

Sumber Data : Laporan Tahunan 2021

**Grafik 3.7**  
**Perbandingan Capaian Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah**  
**Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut,**  
**Barang dan Lingkungan**



Data di atas menyajikan perbandingan target indikator kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian target tahun 2021 sudah melebihi target jangka menengah.

**Tabel 3.14**  
**Perbandingan Capaian Tahun 2021 Persentase Faktor Risiko yang di**  
**Kendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**KKP Kelas III Gorontalo dan KKP Kelas III Poso**

| Faktor Risiko (FR)  | KKP Kelas III Gorontalo | KKP Kelas III Poso |
|---|-------------------------|--------------------|
| <b>Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan</b> | 100 %                   | 100 %              |

Data diatas menunjukkan bahwa antara KKP Kelas III Gorontalo dan KKP Kelas III Poso dalam pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara dilakukan 100 %.

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Capaian Tahun 2021 dan Target Nasional**  
**Persentase Faktor Risiko yang di Kendalikan pada Orang, Alat Angkut,**  
**Barang dan Lingkungan**

| Faktor Risiko (FR) | Jumlah FR yang ditemukan | Jumlah FR yang dikendalikan | % Capaian 2021 | Target Nasional (%) | Capaian Kinerja |
|--------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------|-----------------|
| Faktor Risiko      | 229                      | 229                         | 100 %          | 89 %                | 112.4 %         |

*Sumber Data : Laporan Tahunan 2021 dan RAP P2P*

Data diatas menyajikan perbandingan capaian tareget indikator kinerja satker (100 %) dengan target nasional (89 %). Pada Tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian target satker tahun 2021 sudah melebihi target nasional.

**d) Analisis Penyebab Keberhasilan**

Pada indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan terjadi peningkatan capaian kinerja dari target yang telah di tetapkan.

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan adalah :

1. Dalam melakukan pelayanan di pintu masuk, baik bandara maupun pelabuhan di dukung dengan peraturan perundang-undangan.
2. Optimalisasi petugas di setiap pintu masuk.
3. Melibatkan LP/LS dalam menjalankan program kegiatan
4. Dukungan dari stake holder.

**e) Upaya/Kegiatan yang dilakukan**

● **Pemeriksaan Pada Orang**

Layanan Pemeriksaan orang terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan Rapid Test Covid-19 di Klinik KKP
- 2) Validasi Dokumen Pelaku Perjalanan di Pintu Masuk Bandara dan Pelabuhan
- 3) Pemeriksaan Awak/ABK.
- 4) Pemeriksaan suhu tubuh



Dalam hal pelayanan tersebut jika :

- 1) Jerdeteksi Reaktif Rapid Test maka diberika surat rekomendasi untuk melakukan swab RT-PCR yang di dampingi oleh petugas.
- 2) Jika Hasil RT-PCR Positif, Maka di rujuk ke tempat karantina yang telah di tunjuk oleh pemerintah.
- 3) Pada masa karantina dilakukan kunjungan setiap hari oleh petugas Puskesmas, jika dalam 10 hari tidak ada gejala maka dinayatakan sembuh (Revisi V).
- 4) Jika muncul gejala berat dalam masa karantina maka di rujuk ke Rumah Sakit Rujukan Covid-19 yang di tunjuk oleh pemerintah.
- 5) Bagi Alat angkut yang di temukan ABKnya terkonfirmasi positif, maka akan di kapal tersebut masuk dalam status karantina, dan tidak di perbolehkan untuk melanjutkan perjalanan

- **Pemeriksaan Alat Angkut**

Bagi Alat angkut yang di temukan ABKnya terkonfirmasi positif, maka kapal tersebut masuk dalam status karantina, dan tidak di perbolehkan untuk melanjutkan perjalanan.

Terhadap kapal yang dalam status karantina maka dilakukan pengendalian berupa disinfeksi dan disinfeksi terhadap seluruh isi kapal dan ruangan.

- **Pemeriksaan Lingkungan**

Upaya yang di lakukan dalam pengendalian TTU dan TPM yang tidak memenuhi Syarat adalah :

- 5) Pemeriksaan Rutin
- 6) Memberikan Rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan
- 7) Mengevaluasi hasil rekomendasi
- 8) Memberika sertifikat memenuhi syarat jika pada pemeriksaan akhir telah memenuhi syarat dan sesuai dengan rekomendasi

**f) Kendala/Permasalahan**

● **Pemeriksaan Pada Orang**

Masalah yang di Hadapi adalah :

1. Orang yang di temukan reaktif Rapid test tidak mau melakukan swab RT-PCR.
2. yang di temukan positif swab RT-PCR tidak mau melakukan karantina.
3. Tempat karantina full.
4. Banyak yg positif Swab RT-PCR merupakan pelaku perjalanan yang bukan berasal dari Gorontalo, sehingga sulit untuk menentukan tempat karantina, karena tempat karantina di khususkan untuk warga Gorontalo

● **Pemeriksaan Alat Angkut**

Masalah yang di hadapi adalah

1. Operator/keagenan keberatan untuk mengikuti tatalaksanaan kekarantinaan terkait dengan pembiayaan mandiri.
2. Belum ada SOP baku terkait tatalaksanaan kekarantinaan pada masa pandemi

● **Pemeriksaan Lingkungan**

Masalah yang di hadapi adalah :

Pemilik TPM tidak konsisten dalam menjalankan hasil rekomendasi

**g) Pemecahan Masalah**

Dalam memecahkan masalah tersebut dilakukan langkah-langkah :

1. Memberikan Edukasi Positif Kepada pelaku perjalanan
2. Koordinasi dengan Satgas Covid-19 di Wilayah
3. Koordinasi dengan Puskesmas terdekat
4. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat
5. Koordinasi dengan petugas keamanan
6. Koordinasi dengan KSOP
7. Bagi Alat Angkut yang ABKnya terkonfirmasi Positif Swab RT-PCR, maka direkomendasikan untuk melakukan Crew Change
8. Advokasi dengan Agen, Satuan Tugas dan Pemerintah setempat dalam hal tatalaksana kekarantinaan.
9. Memberikan edukasi se intens mungkin.
10. Koordinasi dengan Pemerintah setempat

11. Koordinasi dengan Puskesmas di wilayah kerja KKP

**h) Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Pada indikator Presentase Faktor Risiko yang di kendalikan pada Orang, alat angkut, barang dan lingkungan membutuhkan SDM tenaga Fungsional Dokter, Perawat, Epidemiolog, Sanitarian dan Entomolog. Namun karena keterbatasan SDM maka hanya beberapa tenaga fungsional yang melakukan pemeriksaan.

**3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara**

**a) Definisi Operasional**

Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah jenis kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan kegiatan yang dinilai berupa kelengkapan data surveilans, jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang di respon kurang dari 24 jam, penyusunan rencana kontigensi, indeks pinjal  $\leq 1$ , HI perimeter = 0, tidak ditemukan larva anopheles, kepadatan kecoa rendah, kepadatan lalat  $< 2$ , TTU memenuhi syarat, TPM laik hygiene dan tempat penyediaan air bersih memenuhi standar kesehatan.

**b) CARA PERHITUNGAN**

$$\% \textit{Target Indikator} = \frac{x}{y}$$

Ket : x = Total Jumlah Persentase Kinerja Kegiatan

Y = Jumlah Kegiatan

c) Capaian

Tabel 3.16

**INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III GORONTALO  
TAHUN 2021**

| INDIKATOR   | TARGET 2021 | No | KEGIATAN YANG DINILAI  | TARGET 2021 | REALISASI | %    |
|---|-------------|----|--|-------------|-----------|------|
| Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara | 90%         | 1  | Kelengkapan data surveilans  | 84          | 84        | 100% |
|   |             | 2  | Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam | 20          | 26        | 130% |
|   |             | 3  | Penyusunan rencan kontigensi                                       | 1           | 0         | 0%   |
|   |             | 4  | Indeks pinjal $\leq 1$   | 54          | 54        | 100% |
|   |             | 5  | HI perimeter = 0   | 12          | 12        | 100% |
|   |             | 6  | Tidak ditemukan larva anopheles                                    | 12          | 12        | 100% |
|   |             | 7  | kepadatan kecoa rendah   | 12          | 12        | 100% |
|   |             | 8  | kepadatan lalat < 2  | 4           | 4         | 100% |
|   |             | 9  | TTU memenuhi syarat  | 161         | 194       | 120% |
|   |             | 10 | TPM laik hygiene   | 91          | 115       | 126% |
|   |             | 11 | Tempat Penyediaan air bersih memenuhi syarat kesehatan             | 132         | 160       | 121% |
| <b>Skor : 1098/11 = 99.8 %</b>                          |             |    |  |             |           |      |

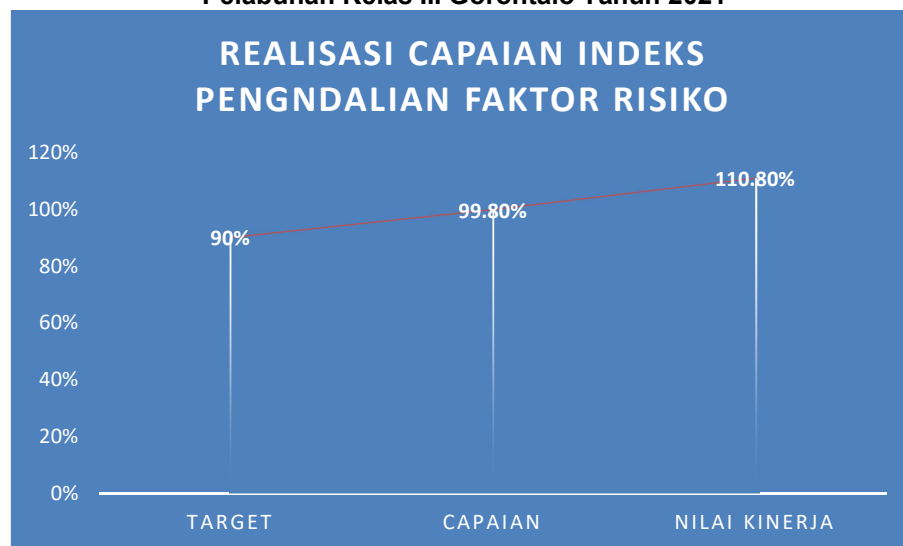
Sumber Data Laporan Tahunan 2021

Data diatas menunjukkan terdapat 11 indikator dalam mendukung kegiatan indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk. Dari 11 indikator tersebut terdapat kegiatan yang tidak dilaksanakan, yaitu rencana kontigensi. Kegiatan ini tidak ada dalam jukren perencanaan sehingga tidak di laksanakan. Dengan demikian persentase indeks pengendalian faaktor risiko di pintu masuk negara adalah sebesar 99.8 %. Realisasi ini sudah melebihi target yang telah di tetapkan (90 %). Jadi nilai kinerja pada indikator ini sebesar 110.8 %.

Gambaran nilai kinerja dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 3.8**

**Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



**Tabel 3.17**

**Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo Tahun 2018 - 2021**

| INDIKATOR   | No | KEGIATAN YANG DINILAI  | 2018        | 2019        | 2020        | 2021         |
|---|----|--|-------------|-------------|-------------|--------------|
| Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara | 1  | Kelengkapan data surveilans  | 100 %       | 100 %       | 100%        | 100%         |
|   | 2  | Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam | 100 %       | 100 %       | 100%        | 130 %        |
|   | 3  | Penyusunan rencan kontigensi                                       | 100 %       | 0 %         | 0%          | 0%           |
|   | 4  | Indeks pinjal $\leq 1$   | 100 %       | 100 %       | 100%        | 100%         |
|   | 5  | HI perimeter = 0   | 80 %        | 81 %        | 83%         | 100%         |
|   | 6  | Tidak ditemukan larva anopheles                                    | 80 %        | 81 %        | 83%         | 100%         |
|   | 7  | kepadatan kecoa rendah   | 70 %        | 71 %        | 75%         | 100%         |
|   | 8  | kepadatan lalat < 2  | 100 %       | 100 %       | 100%        | 100%         |
|   | 9  | TTU memenuhi syarat  | 95 %        | 96 %        | 97%         | 120%         |
|   | 10 | TPM laik hygiene   | 94 %        | 96%         | 97%         | 126%         |
|   | 11 | Tempat Penyediaan air bersih memenuhi syarat kesehatan             | 100 %       | 100 %       | 100%        | 121%         |
| <b>Capaian Indikator</b>                                |    |  | <b>93 %</b> | <b>84 %</b> | <b>85 %</b> | <b>99.8%</b> |

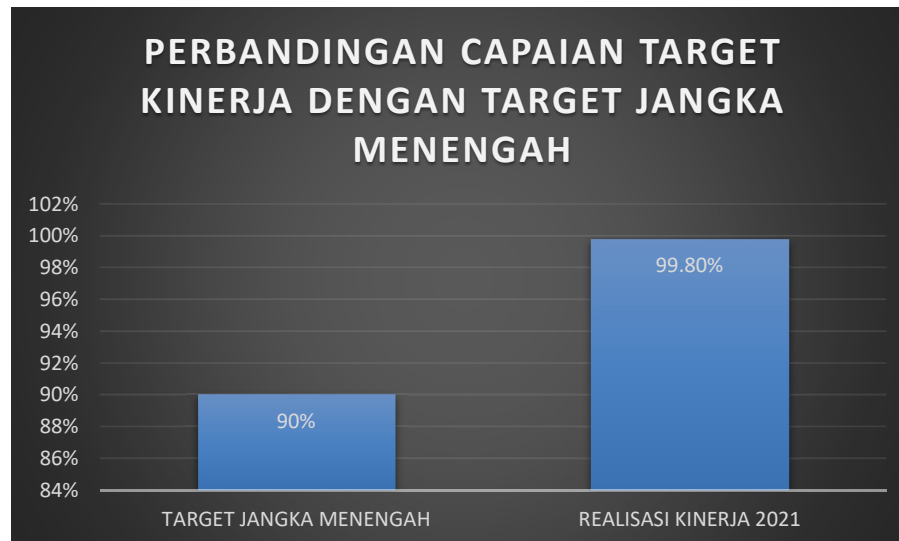
Sumber Data Laporan Tahunan 2021

**Grafik 3.9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk**  
**Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo**  
**Tahun 2018 - 2021**



Grafik diatas menunjukkan bahwa di tahun 2021 terjadi peningkatan pada indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara jika di bandingkan dengan 3 tahun terakhir.

**Grafik 3.10**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 Indeks Pengendalian Faktor Risiko**  
**Di Pintu Masuk Negara dengan Target Jangka Menengah**  
**KKP Kelas III Gorontalo**



Realisasi Kinerja Indeks pengendalian faktor risiko dipintu masuk negara tahun 2021 sebesar 99.8 %. Realisasi ini sudah melampaui target jangka menengah.

**Grafik 3.11**

**Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas III Gorontalo dan KKP Kelas III Poso Tahun 2021**



Data di atas menunjukkan bahwa Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas III Gorontalo masih di bawah jika di bandingkan dengan realisasi yang telah di peroleh oleh KKP Kelas III Poso.

**d) Upaya/Kegiatan yang dilakukan**

Upaya yang di lakukan dalam kegiatan indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk adalah :

1. Koordinasi lintas sektor dan lintas program
2. Mensupport dan mengakomodir kegiatan Jabatan Fungsional Epidemiologi Kesehatan, Entomologi Kesehatan dan sanitarian
3. Melakukan evaluasi bulanan, triwulan, semester dan tahunan

**e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Tabel diatas merupakan perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d 2021. Hasil di atas menunjukkan bahwa kegiatan dengan capaian 100 % adalah kelengkapan data surveilans, , indeks pinjal  $\leq 1$ , HI Perimeter = 0, tidak di temukan Larva Onepheles, kepadatan kecoa rendah dan kepadatan lalat  $< 2$ .

Untuk kegiatan dengan peningkatan kinerja diatas 100 % adalah Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam, TTU memenuhi syarat, TPM laik hygiene dan Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan.

Sementara kegiatan dengan penurunan kinerja kegiatan adalah penyusunan rencana kontigensi.

Dari total kinerja kegiatan dapat di hitung capaian kinerja untuk indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah 99.80 %. Capaian ini lebih tinggi dari capaian tahun 2020.

Untuk beberapa kegiatan yang mengalami peningkatan kinerja, karena kegiatan ini langsung berhubungan dengan penanggulangan covid-19, seperti kegiatan kelengkapan data surveilans dan respon sinyal KLB dan Wabah.

**f) Kendala/Permasalahan**

Kendala yang dihadapi pada pencapaian Indikator kinerja ini adalah :

1. Sulit untuk melakukan komunikasi dengan lintas sektor dan lintas pogram dengan adanya pembagian jam kerja *work from home* dan *work from office*.
2. semua kegiatan di fokuskan pada percepatan penanggulangan covid-19.

**g) Pemecahan Permasalahan**

Untuk mengatasi masalah yang di hadapi adalah :

1. Melakukan koordinasi secara daring dengan lintas sektor dan lintas program.
2. Menentukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Memanfaatkan kader kesehatan dan petugas di wilayah kerja untuk memaksimalkan kegiatan yang belum terlaksana.

**h) Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Pada indikator Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara, yang melakukan kegiatan ini adalah petugas yang berada di wilayah kerja. Untuk KKP Kelas III Gorontalo menempatkan SDM di Wilayah Kerja paling banyak berjumlah 4 Orang dan paling sedikit 2 orang. Dengan jumlah pegawai yang sangat minim tersebut melakuakan kegiatan dengan 11 (sebelas) kegiatan pendukung indikator, yang seharusnya membutuhkan persosnel fungsional yang lengkap.

Pada indikator ini juga telah dilakukan revisi anggaran, namun kegiatan tetap di lakukan sesuai dengan perencanaan.



#### 4. Nilai Kinerja Anggaran

##### a) Definisi Operasional

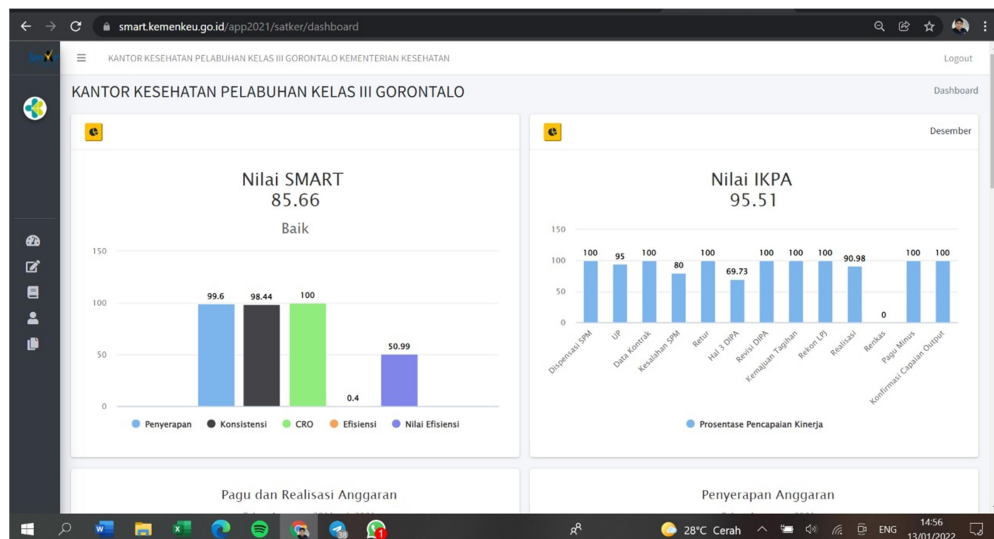
Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik

##### b) Cara Perhitungan

Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan

##### c) Capaian

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dapat di lihat pada dashboard e-Monev DJA di bawah ini.



- **Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Tahun Ini**

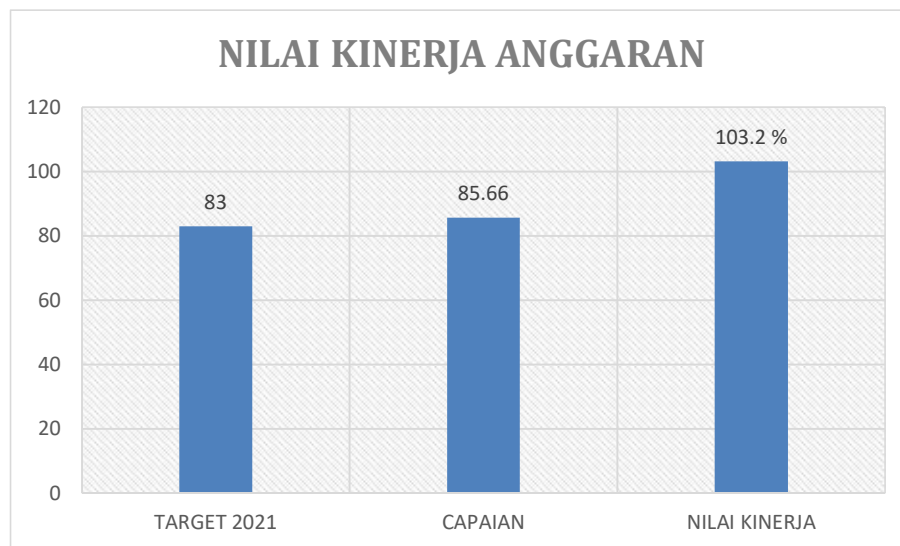
**Tabel 3.18**  
**Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| No | Indikator              | Target 2021 | Capaian | Nilai Kinerja |
|----|------------------------|-------------|---------|---------------|
| 1  | Nilai Kinerja Anggaran | 83          | 85.66   | 103.20 %      |

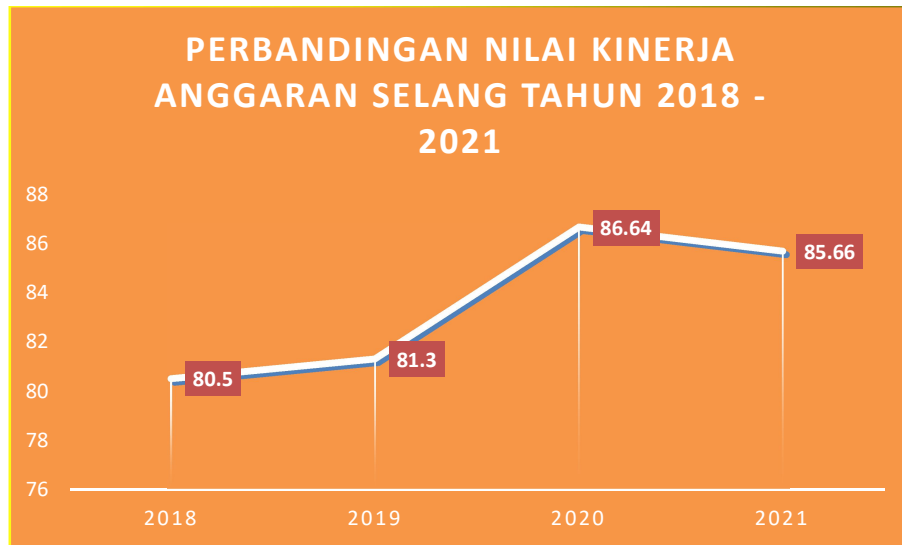
*Sumber Data Laporan Keuangan Tahun 2021*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo adalah 85.66. Capaian ini telah melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan demikian nilai kinerja indikator ini 103.20 %

**Grafik 3.12**  
**Kinerja Indikator Nilai Kinera Anggaran**  
**KKP Kelas III Gorntalo Tahun 2021**



**Grafik 3.13**  
**Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**KKP Kelas III Gorontalo Selang Tahun 2018 s.d 2021**



**Tabel 3.19**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun**  
**2021 Dengan Target Jangka Menengah**

| No | Indikator              | Target Jangka Menengah (2022) | Capaian 2021 | Nilai Kinerja |
|----|------------------------|-------------------------------|--------------|---------------|
| 1  | Nilai Kinerja Anggaran | 85                            | 85.66        | 100.77 %      |

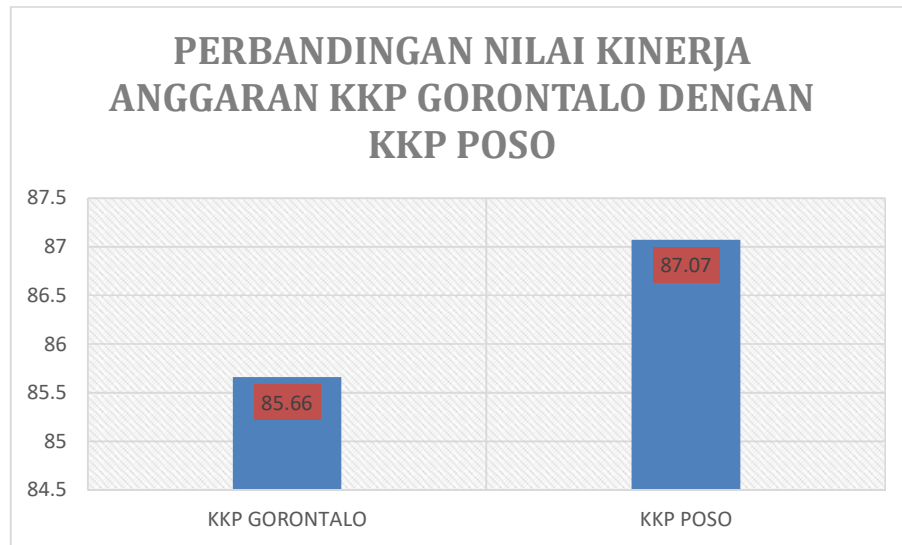
*Sumber Data Laporan Keuangan Tahun 2021*

**Grafik 3.14**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah**



Data diatas menunjukkan bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 telah melampaui target jangka menengah dengan nilai kinerja kegiatan sebesar 100.77 %.

**Grafik 3.15**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**Tahun 2021 KKP Kelas III Gorontalo dan KKP Kelas III Poso**



Capaian nilai kinerja anggaran KKP Kelas III Gorontalo jika di bandingkan dengan KKP Kelas III Poso masih lebih tinggi nilai kinerja anggaran KKP Poso yaitu dengan selisih 1.41 %

● **Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator**

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- Dukungan kebijakan pimpinan
- Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala
- Kepatuhan dalam pelaporan keuangan satker
- Ketelitian dalam pembuatan laporan dan pengajuan SPM

**d) Analisis Penyebab Keberhasilan**

Pencapaian target keluaran kegiatan tahun 2021 turut dipengaruhi oleh faktor kebijakan dalam penganggaran yang dinamis, koordinasi internal dan koordinasi dengan lintas sektor /lintas program dalam pelaksanaan kegiatan.

**e) Kendala Yang Di Hadapi**

- Adanya blokir anggaran pada awal tahun
- Kurangnya penyedia lokal
- Adanya kebijakan pembatasan sosial distancing
- Perubahan pada pelaksanaan kegiatan dari tatap muka menjadi virtual

**f) Pemecahan Masalah**

Dalam hal pemecahan masalah yang di hadapi, maka hal penting yang dilakukan oleh satker adalah :

- Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran terutama dalam penyiapan data dukung buka blokir
- Melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan pengadaan barang dan jasa
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi/konsultasi dengan tetap memperhatikan kesehatan
- Melakukan penyesuaian pola pelaksanaan kegiatan.

**5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

**a) Definisi Operasional**

Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi, yang dapat dilihat pada OMSPAN Kemenkeu.

**b) Rumusan/Cara Perhitungan**

Berdasarkan nilai pada OMSPAN atas 12 (dua belas) indikator pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

c) Capaian Indikator

**Tabel 3.25**  
**Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Program**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| Indikator         | Jan   | Feb   | Mar   | Apr   | Mei   | Jun   | Jul   | Agts  | Sep   | Okt   | Nov   | Des          |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| <b>Nilai IKPA</b> | 98.18 | 98.41 | 98.41 | 83.70 | 85.24 | 86.44 | 86.22 | 87.15 | 90.12 | 87.73 | 88.19 | <b>95.51</b> |

*Sumber Data : OMSPAN 2021*

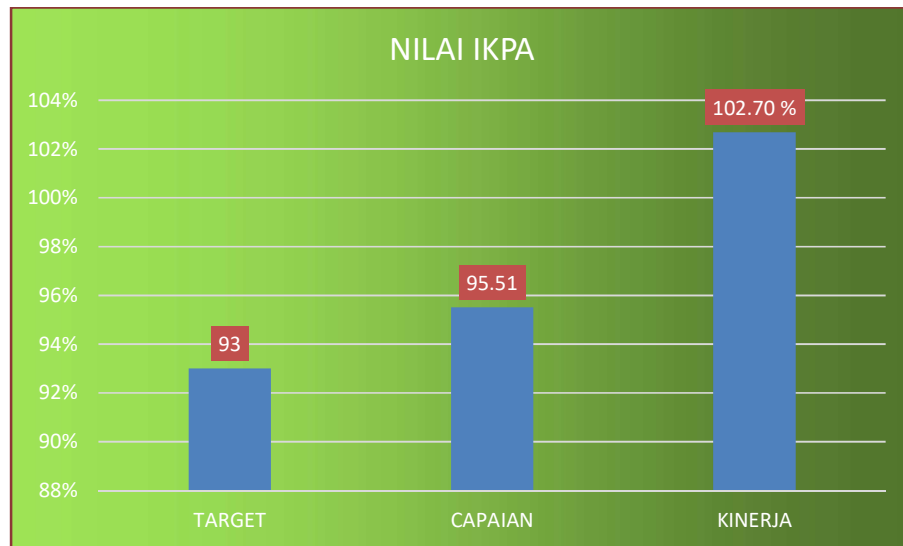
Data diatas menunjukkan bahwa Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 95.51.

● **PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN INI**

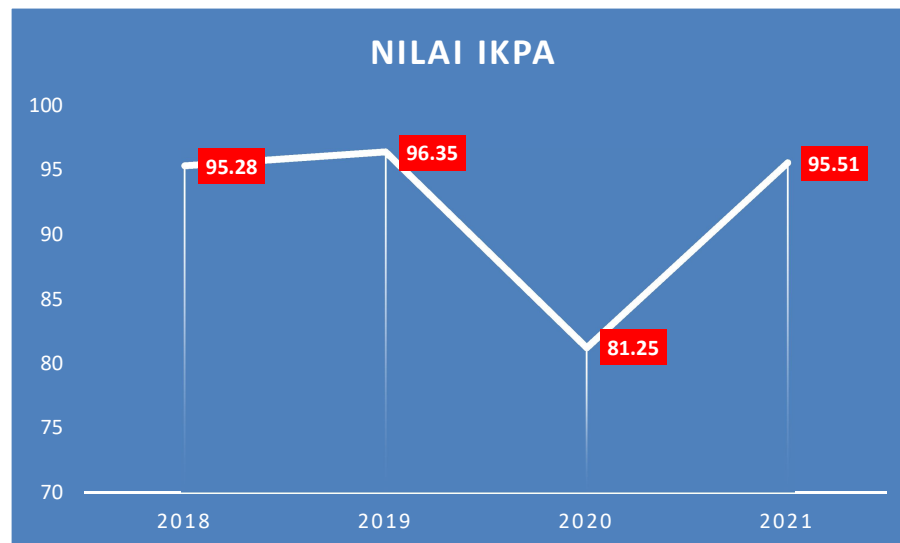
**Tabel 3.20**  
**Capaian Indikator Nilai Indikator Pelaksanaan Program**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| No | Indikator                                    | Target 2021 | Capaian | Nilai Kinerja |
|----|--|-------------|---------|---------------|
| 1  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran | 93 %        | 95.51%  | 102.7%        |

**Grafik 3.16**  
**Capaian Indikator Nilai IKPA KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



**Grafik 3.17**  
**Capaian Indikator Nilai IKPA**  
**KKP Kelas III Gorontalo Selang Tahun 2018 s.d 2021**



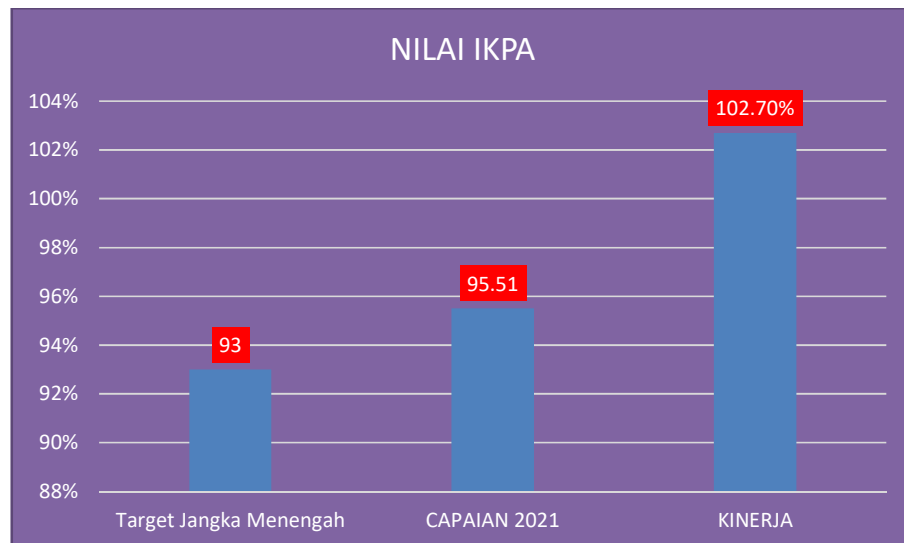
Data diatas merupakan perbandingan nilai IKPA selang tahun 2018 s.d 2021. Jika di dibandingkan dengan nilai IKPA tahun 2020 maka nilai IKPA tahun 2021 naik sebesar 14.26 poin.



**Tabel 3.21**  
**Perbandingan Capaian Indikator Dengan Target Jangka Menengah**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

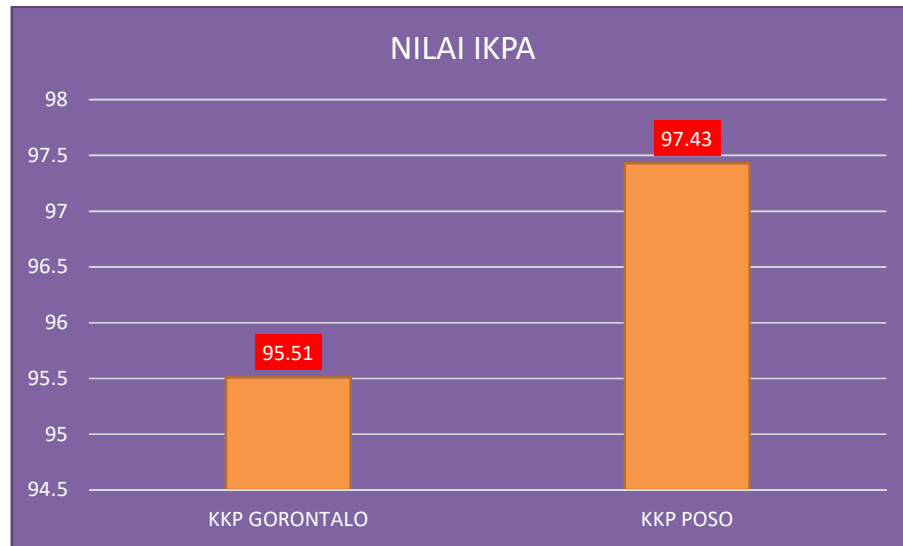
| No | Indikator  | Target Jangka Menengah (2022) | Capaian 2021 | Nilai Kinerja |
|----|------------|-------------------------------|--------------|---------------|
| 1  | NILAI IKPA | 93 %                          | 95.51 %      | 102.7 %       |

**Grafik 3.18**  
**Perbandingan Capaian Indikator Dengan Target Jangka Menengah**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



Data diatas menunjukkan bahwa jika di bandingkan dengan target jangka menengah maka nilai kinerja indikator ini sebesar 102.7 %, dengan kata lain capaian indikator persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sudah melebihi target jangka menengah.

**Grafik 3.19**  
**Perbandingan Capaian Indikator NILAI IKPA**  
**KKP Kelas III Gorontalo dan KKP Kelas III Poso**



Data diatas dapat di lihat bahwa kepatuhan penyampaian laporan keuangan KKP Kelas III Poso lebih tinggi jika di bandingkan dengan tingkat kepatuhan KKP Kelas III Gorontalo.

Namun realisasi capaian KKP Kelas III Gorontalo sudah melebihi target Indikator kinerja KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021.

**a) Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator**

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai indikator yaitu:

1. Menempatkan pegawai sesuai dengan jabatannya (jabatan fungsional) serta memacu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dan sarana prasarana yang diharapkan
2. Memaksimalkan penerimaan PNB
3. Memacu peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dan sarana prasarana yang diharapkan.

**b) Analisis Penyebab Keberhasilan**

Analisis penyebab keberhasilan yaitu adanya usaha-usaha yang terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian kinerja melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan SDM sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

**c) Kendala yang di hadapi**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, KKP Kelas III Gorontalo menghadapi permasalahan/ kendala antara lain

1. Rendahnya kuantitas dan kualitas SDM Pegawai
2. Terbatasnya sarana dan prasarana
3. Tidak tercapainya Penerimaan PNBPN sehingga satker melaksanakan revisi target PNBPN

**d) Pemecahan Masalah**

Untuk mengantisipasi dan mengatasi beberapa permasalahan dan kendala di atas, dilakukan langkah – Langkah sebagai berikut:

1. Perlu diselesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dalam bidang sumber daya manusia (SDM) di lingkungan KKP Kelas III Gorontalo antara lain adalah komposisi, jumlah, dan distribusi pegawai yang belum merata, kompetensi, disiplin, kemampuan profesional dan produktivitas belum memadai.
2. Menggunakan skala prioritas dalam pengadaan sarana dan prasarana.
3. Berupaya memaksimalkan penerimaan anggaran bersumber PNBPN
4. Menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan memilih program dan sasaran yang sangat prioritas yang memiliki kontribusi yang tinggi pada visi dan misi serta mengalokasikan dana merujuk kepada pencapaian hasil yang diharapkan

**6. Kinerja implementasi WBK satker**

**a) DEFINISI OPERASIONAL**

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi

(LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

**b) RUMUSAN/CARA PERHITUNGAN**

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

**c) CAPAIAN INDIKATOR**

KKP Kelas III Gorontalo pada tahun 2019 telah mendapatkan predikat WBK tingkat Kementerian Kesehatan, tahun 2021 di usulkan WBK Nasional.

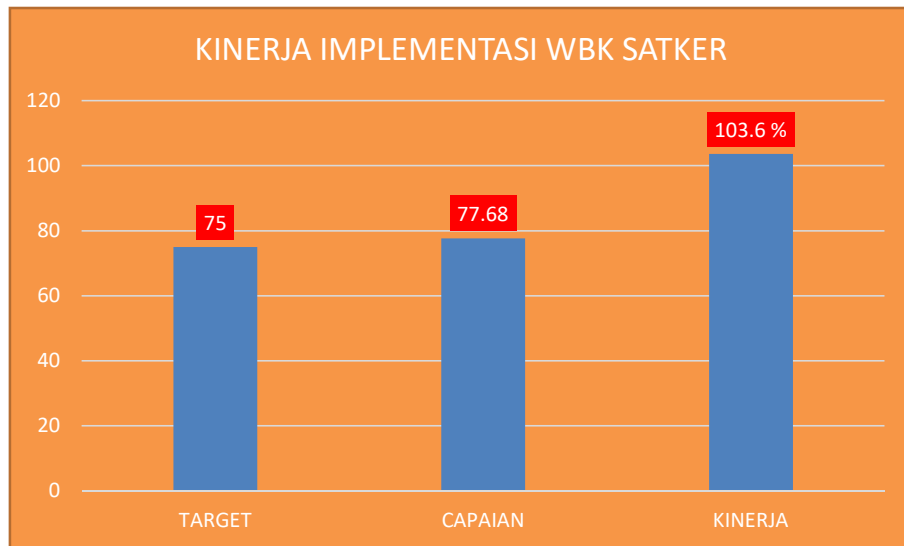
Pada bulan April 2021 KKP Kelas III Gorontalo dilakukan Assesment oleh Tim Penilai Internal (TPI), namun belum memenuhi syarat nilai. Nilai yang di peroleh adalah 77.68

**Tabel 3.22**  
**Persentase Capaian Indikator Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK KKP Kelas III Gorontalo**

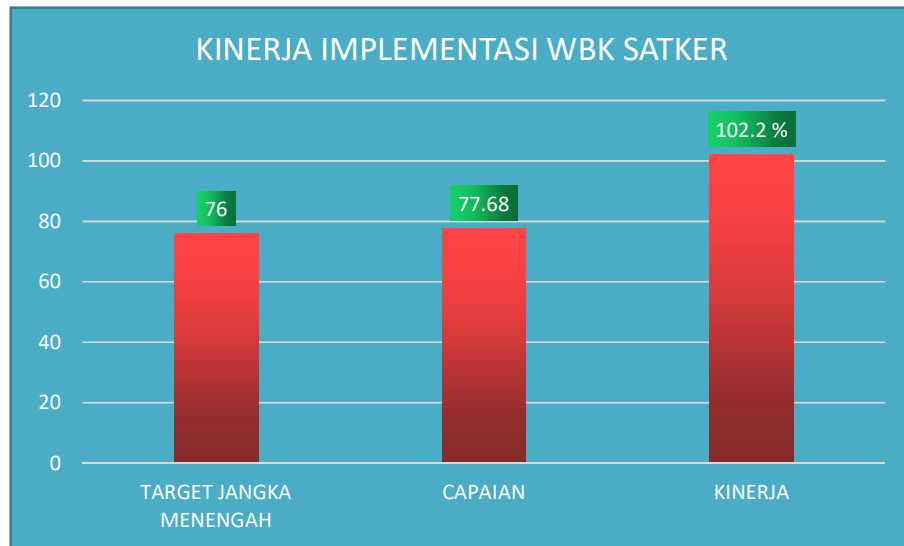
| Indikator                             | Target | Capaian | %       |
|---------------------------------------|--------|---------|---------|
| Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK | 75     | 77.68   | 103.6 % |

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kineja imlementasi satker WBK KKP Kelas III Gorontalo adalah 77.68. Capain ini melebihi target indkator kinerja tahun 2021 yaitu 75.

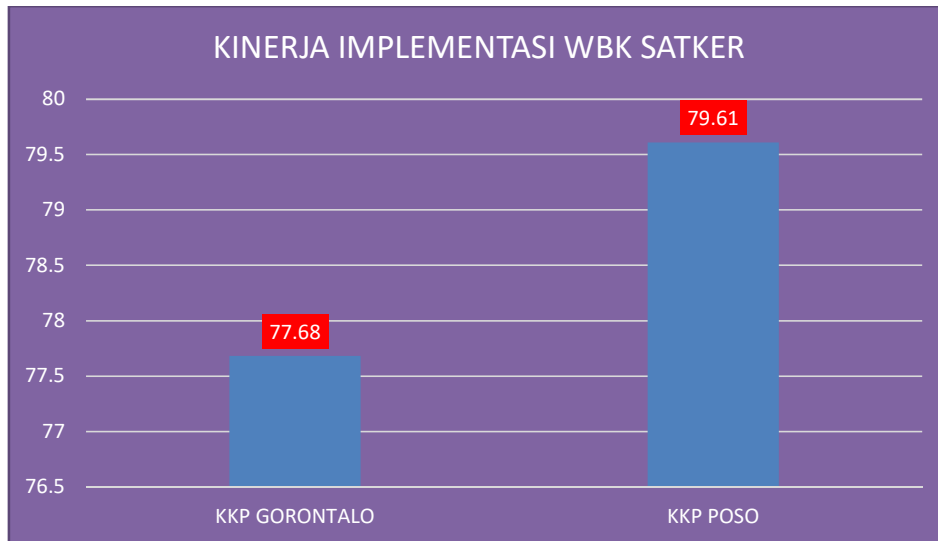
**Grafik 3.20**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**



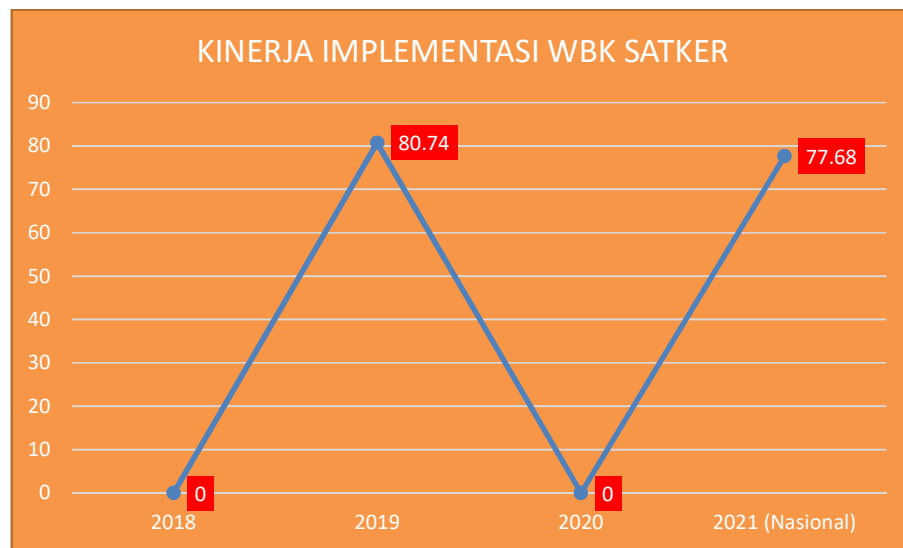
**Grafik 3.21**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah**



**Grafik 3.22**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK**  
**KKP Kelas III Gorontalo dengan KKP Kelas III Poso**



**Grafik 3.23**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Implementasi Satker WBK**  
**KKP Kelas III Gorontalo Selang Tahun 2019 - 2021**



## **UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR**

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator ini adalah :

1. Komitmen pimpinan
2. Komitmen staf
3. Konsisten dalam melakukan pelayanan
4. Komitmen dalam membangun Zona Integritas

### **7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL**

#### **a) Definisi Operasional**

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

#### **b) Rumusan/Cara Perhitungan**

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%

#### **c) Capaian Indikator**

Jumlah ASN yang di tingkatkan kapasitas = 31

Jumlah Seluruh ASN = 32

**% =  $31/32 \times 100 = 96.87 \%$**

**INSTRUMEN PENGHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN  
KOMPETENSI ASN SEBANGYAK 20 JPL (MINIMAL 80% ASN)**

| NO | NAMA                             | PENDIDIKAN |              | PELATIHAN KLASIFIKASI           |                      |                  |                      |                           |                    |                    |        |           |        | PELATIHAN NON KLASIFIKASI |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 | Jumlah JP dalam 1 Tahun | Pemenuhan 20 JP Pengembangan Kompetensi ASN |                   |                          |           |
|----|----------------------------------|------------|--------------|---------------------------------|----------------------|------------------|----------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|--------|-----------|--------|---------------------------|----------|-----------|------------|----------------------|-------------|---------|---------------|--------------------------------------|-----------------|-------------------------|---|-------------------|--------------------------|-----------|
|    |                                  | Tubel      | Izin Belajar | Struktural/Diklat Pim Pelatihan | Manajerial Pelatihan | Teknis Pelatihan | Fungsional Pelatihan | Sosial Kultural Pelatihan | Seminar/Konferensi | Workshop/Lokakarya | Kursus | Penataran | Bimtek | Sosialisasi               | Coaching | Mentoring | E-Learning | Pelatihan Jarak Jauh | Data Sering | Outbond | Patok Banding | Pegawai Swasta Pertukaran PNS dengan | Belajar Mandiri |                         |   | Komunitas Belajar | Bimbingan ditempat kerja | Magang    |
| 1  | dr.Nurhayati Lahay               |            |              |                                 |                      | 20               |                      |                           |                    |                    |        | 20        |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 40                       | Terpenuhi |
| 2  | Syarif Abubakar katili, SH, M.Si |            |              |                                 |                      |                  |                      |                           | 15                 | 20                 | 10     | 4         |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 49                       | Terpenuhi |
| 3  | dr.Husain Panigoro               |            |              |                                 |                      |                  |                      | 4                         | 15                 |                    |        |           |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 19                       | Terpenuhi |
| 4  | Astrie O. Dali, SKM, M.Kes       |            |              |                                 |                      | 40               |                      |                           | 20                 |                    | 20     | 20        |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 100                      | Terpenuhi |
| 5  | Noerdjana Matoka, SKM, M.Si      |            |              |                                 |                      |                  |                      |                           | 5                  | 20                 |        |           |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 25                       | Terpenuhi |
| 6  | Mu'ammam, SKM, M.Kes             |            |              |                                 |                      | 60               |                      |                           | 10                 | 20                 |        | 4         |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 94                       | Terpenuhi |
| 7  | Ulin Moonti, SKM                 |            |              |                                 |                      | 40               |                      |                           |                    |                    |        | 20        |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 60                       | Terpenuhi |
| 8  | Pian Kapiso,SKM, M.Epid          |            |              |                                 |                      | 40               |                      |                           |                    |                    |        |           |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 40                       | Terpenuhi |
| 9  | Arwan, SE                        |            |              |                                 |                      | 30               |                      |                           |                    |                    |        |           |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 30                       | Terpenuhi |
| 10 | Karim Issa                       |            |              |                                 |                      | 30               |                      |                           |                    |                    |        | 4         |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 34                       | Terpenuhi |
| 11 | Ridwan Yusriyatin Umar           |            |              |                                 |                      |                  |                      |                           |                    |                    | 10     | 4         | 6      |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 20                       | Terpenuhi |
| 12 | Nirma Darise, Amd.Kep            |            |              |                                 |                      |                  |                      |                           |                    |                    | 20     |           |        |                           |          |           |            |                      |             |         |               |                                      |                 |                         |   |                   | 20                       | Terpenuhi |



|    |                             |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    |           |                 |
|----|-----------------------------|--|--|--|--|-----|-----|----|--|----|--|---|----|---|----|----|---|----|----|--|--|--|--|--|--|----|-----------|-----------------|
| 13 | Ridwan Hasan                |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    | 8 | 12 |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  | 20 | Terpenuhi |                 |
| 14 | Muhlis Ali                  |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  | 30 | Terpenuhi |                 |
| 15 | Irwan                       |  |  |  |  |     |     |    |  | 5  |  |   |    | 4 |    | 12 |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 21        | Terpenuhi       |
| 16 | Ririn Pip'i Moko, A.Md, Kep |  |  |  |  |     |     |    |  | 10 |  |   |    |   |    | 10 |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 17 | Sri Wahyuni Bakari, Amd.Kep |  |  |  |  |     |     |    |  | 30 |  |   |    |   |    |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 50        | Terpenuhi       |
| 18 | Mawardi Arsyad, Amd.Kep     |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   | 20 |    |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 19 | Ahmad I. Mohune, SM         |  |  |  |  |     |     |    |  | 30 |  |   |    |   |    |    | 4 |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 54        | Terpenuhi       |
| 20 | Arlina Hardiyanti           |  |  |  |  | 647 |     |    |  |    |  | 4 |    | 5 |    |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 656       | Terpenuhi       |
| 21 | Aerodeo Measles PH          |  |  |  |  | 647 | 20  |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   | 8  |    |  |  |  |  |  |  |    | 685       | Terpenuhi       |
| 22 | Nurhayanti Podungge         |  |  |  |  |     | 20  |    |  |    |  |   |    |   |    | 5  |   | 8  |    |  |  |  |  |  |  |    | 48        | Terpenuhi       |
| 23 | Martha Ali, SKM             |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 15 |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 24 | Rismanto, SE                |  |  |  |  |     |     | 40 |  |    |  |   |    |   |    |    |   | 4  |    |  |  |  |  |  |  |    | 64        | Terpenuhi       |
| 25 | Pratiwi                     |  |  |  |  | 647 | 40  |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 687       | Terpenuhi       |
| 26 | Wiwin A. Fataruba           |  |  |  |  |     | 131 | 0  |  |    |  |   |    |   | 5  | 9  |   |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 145       | Terpenuhi       |
| 27 | Rahman Akadji               |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   | 20 |   |    |    | 4 |    |    |  |  |  |  |  |  |    | 24        | Terpenuhi       |
| 28 | Aditya A. Hadju             |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 20 |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 29 | Ipon Pako, AMKL             |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 20 |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 30 | Hendratno Tangahu           |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 20 |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 31 | Maya Ekawati, SKM           |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 20 |  |  |  |  |  |  |    | 20        | Terpenuhi       |
| 32 | Burhan Abdullah Salim       |  |  |  |  |     |     |    |  |    |  |   |    |   |    |    |   |    | 10 |  |  |  |  |  |  |    | 10        | Tidak Terpenuhi |

**Tabel 3.24**  
**Hasil capaian Target Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL**  
**KKP Kelas III Gorontalo Tahun 2021**

| No | Indikator                        | Jumlah Pegawai | Peningkatan SDM 20 JPL | Hasil   | Target | Nilai Kinerja |
|----|----------------------------------|----------------|------------------------|---------|--------|---------------|
| 1  | Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL | 32             | 31                     | 96.87 % | 80 %   | 121.1 %       |

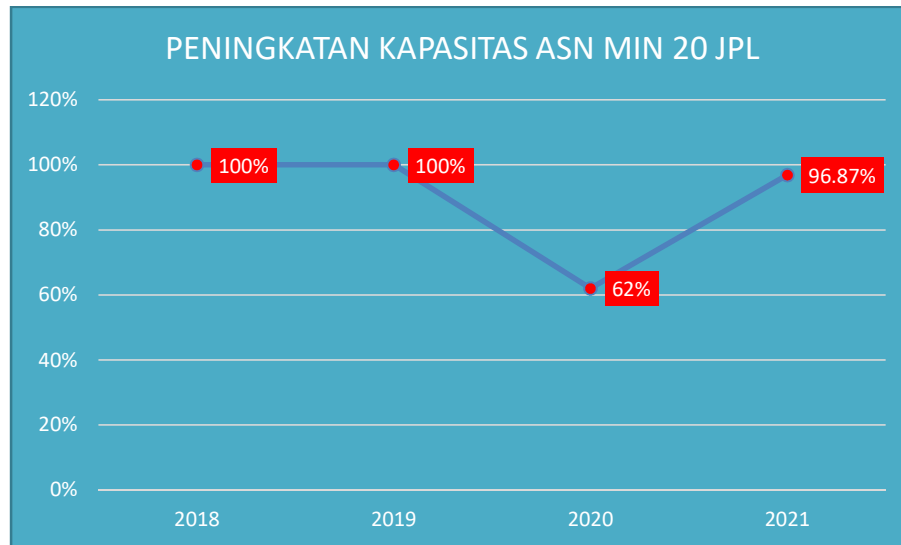
Pegawai yang di tingkatkan kapasitasnya adalah sebanyak 31 orang (96.87%), sementara target tahun 2021 sebesar 80 %, dengan demikian nilai kinerja pada indikator ini sebesar 121.1 %.

- **Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.25**  
**Hasil capaian Target Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL**  
**Selang Tahun 2018 - 2021**

| No | Indikator                        | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|----|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| 1  | Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL | 100 %      | 100 %      | 62.10%     | 96.87 %    |

**Grafik 3.24**  
**Hasil capaian Target Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL**  
**Selang Tahun 2018 - 2021**



Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas ASN tahun 2021 terjadi peningkatan jika di bandingkan dengan capaian tahun 2020. Pada Jika di bandingkan dengan target jangka menengah maka realisasi tahun 2021 telah melebihi target. Target jangka menengah sebesar 80 %, sementara hasil capaian pada indikator ini adalah 96.87 %

**d) Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator**

1. Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator ini adalah :
2. Memetakan pegawai sesuai dengan jenganjang jabatan
3. Melakukan infentaris kebutuhan kompetensi pegawai
4. Mengikutsertakan pegawai pada setiap pelatihan
5. Menganggarkan peningkatan kompotensi ASN
6. Mendorong ASN untuk melanjutkan studi
7. Memfasilitasi ASN dalam mengikuti peningkatan kompetensi melalui daring

**e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah :

1. Dukungan dari unit utama dalam melakukan upgrading kompetensi pegawai

2. Dukungan dari atasan
3. Dukungan anggaran
4. Minat dan semangat yang tinggi dari para pegawai untuk meningkatkan kompetensi
5. Mudahnnya fasilitas untuk meningkatkan kompetensi, misalnya seminar online

- **Masalah**

Meskipun reaisasi pada indikator ini melebihi target, namun masih ditemukan masalah yaitu terdapat pegawai yang tidak bersedia untuk melanjutkan studi dari Diploma I (D-1) ke Diploma III atau Strata Satu (S-1).

- **Pemecahan Masalah**

Dalam pemecahan masalah, dilakukan pemetaan pegawai dengan memindahkan pegawai yang tidak bersedia melanjutkan studi untuk menduduki jabatan sesuai dengan bidang pendidikan yang di milik.

## **B. Realisasi Anggaran**

Dukungan anggaran di KKP Kelas III Gorontalo sebagian besar diarahkan pada pencapaian kinerja. Sumber daya Anggaran dalam rangka pencapaian kinerja tersebut berasal dari APBN yang masuk dalam DIPA Tahun 2021. Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo mempunyai Alokasi **Rp 12.246.004.000** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 12,197,265,521** (99.60 %).

**Tabel 3.26**  
**Realisasi Anggaran KKP Kelas III Gorontalo**  
**Per-masing-masing Indikator Tahun 2021**

| NO | SASARAN  | NO | INDIKATOR   | REALISASI ANGGARAN |
|----|--|----|---|--------------------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   | 1  | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan                              | 711.966.800        |
|    |  | 2  | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan |                    |
| 2  | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 3  | Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara                                   | 298.750.000        |
|    |  | 4  | Nilai kinerja anggaran  | 313.758.100        |
|    |  | 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 44.634.000         |
|    |  | 6  | Kinerja implementasi WBK satker   | 0                  |
|    |  | 7  | Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 93.647.900         |

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan serapan anggaran sebesar Rp. 711.966.800,-. Anggaran ini sudah termasuk didalamnya pengendalian faktor risiko pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Untuk kegiatan pendukung dalam rangka pengendalian faktor risiko di pintu masuk dengan serapan anggaran sebesar Rp. 298.750.000. Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran sebesar Rp. 313.758.000, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 44.634.000 dan untuk peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL realisasi anggaran sebesar Rp. 93.647.000,-

**Tabel 3.27**  
**Realisasi Anggaran KKP Kelas III Gorontalo**  
**Per-Jenis Kegiatan Tahun 2021**

| NO            | Nama Kegiatan  | Pegawai              |                      | Barang               |                      | Modal                |                      | Total                 |                       |                   | %            |
|---------------|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|--------------|
|               |  | Pagu                 | Realisasi            | Pagu                 | Realisasi            | Pagu                 | Realisasi            | Pagu                  | Realisasi             | Sisa              |              |
| 1             | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan |                      |                      | 1.109.969.000        | 1.107.736.400        | 1.890.600.000        | 1.889.503.800        | 3.000.569.000         | 2.997.240.200         | 3.328.800         | 99,89        |
| 2             | Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah  | 4.458.179.000        | 4.415.305.401        | 3.433.406.000        | 3.431.087.520        | 1.353.850.000        | 1.353.632.400        | 9.245.435.000         | 9.200.025.321         | 45.409.679        | 99,51        |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>4.458.179.000</b> | <b>4.415.305.401</b> | <b>4.543.375.000</b> | <b>4.538.823.920</b> | <b>3.244.450.000</b> | <b>3.243.136.200</b> | <b>12.246.004.000</b> | <b>12.197.265.521</b> | <b>48.738.479</b> | <b>99,60</b> |

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran KKP Kelas III Gorontalo sebesar 99.60 %

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja KKP Kelas III Gorontalo tahun 2021 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Menteri Kesehatan RI, dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam kurun waktu tahun 2021 dan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Secara umum dapat disimpulkan KKP Kelas III Gorontalo telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2021 untuk mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemenkes RI dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Gorontalo tahun 2020 - 2024

Dari hasil penilaian Indikator Kinerja KKP Kelas III Gorontalo dapat di simpulkan bahwa :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Nilai Kinerja sebesar 128 %
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Nilai Kinerja sebesar 105.3 %
3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara Nilai Kinerja sebesar 110.8 %
4. Nilai kinerja anggaran nilai kinerja sebesar 103 %
5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian Laporan Keuangan Nilai Kinerja sebesar 102.7 %
6. Kinerja implementasi WBK satker nilai kinerja sebesar 103.6 %
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Nilai kinerja sebesar 121.1 %

### **B. Saran**

Laporan kinerja ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, pelaksana program dan kegiatan serta berbagai kebijakan.

Keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2021 di harapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, sedangkan kekurangan dan hal-

hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta dilaksanakan dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo.